

Pelajaran Sekolah Sabat

2025 Triwulan Kedua | April - Juni

Fondasi-Fondasi Karakter Tuhan

BAGIAN 2



Fondasi-Fondasi Karakter Tuhan

BAGIAN 2



DAFTAR ISI :

Kredit.....	1
Singkatan.....	2
1. Celah dan Tindakan Asing Tuhan.....	3
2. Murka Allah.....	9
3. Kekuasaan Dunia.....	14
4. Kehendak Mengijinkan Tuhan.....	19
5. Prinsip Cermin I.....	25
6. Prinsip Cermin II.....	29
7. Agen Malaikat-Malaikat.....	35
8. Salib Tak Terlihat.....	41
9. Akankah Semua Orang Selamat?.....	47
10. Murah Kasih (<i>Mercy</i>).....	54
11. Kebenaran (<i>Kebenaran</i>).....	59
12. Penghakimannya Tuhan.....	64
13. Dimeteraikan dengan Kemuliaan.....	70

Kredit

Penulis:

Carlos Hernández, Damián Fabio, Daniel E. Bernhardt, Leandro Pena, Roberto Kalbermatter.

Kontributor:

Daniel Bernhardt, Leandro Pena, Damián Fabio, Martin Strauss.

Terjemahan: Marlise Schneider, Carlos Hernández, Daniel Bernhardt.

Desain:

Prinomo - prinomo.com

Organisasi dan koordinasi:

Tiempo de Reunión-
tiempodereunion.com

Buku Pedamping:

Prinsip-prinsip Karakter Tuhan
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>



Singkatan

Singkatan buku Ellen White:

ABBREVIATION	BOOK / PERIODICAL / ETC
AA	Acts of the Apostles
AG	God's Amazing Grace
BLJ	To Be Like Jesus
CIHS	Christ In His Sanctuary
COL	Christ's Object Lessons
CCh	Counsels for the Church
DD	Darkness Before Dawn
DA	Desire of Ages
EW	Early Writings
FW	Faith and Works
GC	The Great Controversy
GW	Gospel Workers
LDE	Last Day Events
-LtMs, Lt- Year	Letters and Manuscripts, Letter, Year
LHU	Lift Him Up
MB	Thoughts From the Mount of Blessing
MH	The Ministry of Healing
18MR	Manuscript Releases, vol. 18
OFC	Our Father Cares
PP	Patriarchs and Prophets
RC	Reflecting Christ
RH	Review and Herald
1SM	Selected Messages, vol. 1
2SM	Selected Messages, vol. 2
ST	Signs of the Times
3T	Testimonies, vol. 3
5T	Testimonies, vol. 5
6T	Testimonies, vol. 6
TA	The Truth About Angels
TDG	This Day With God
1TT	Testimony Treasures, vol. 1
2TT	Testimony Treasures, vol. 2
TMK	That I May Know Him

1 Pecahan dan Tindakan Asing Tuhan

PELAJARAN 1



BACAAN TAMBAHAN:



“Principles of the Character of God” Chapters: “The Breach” and “God’s Strange Act.”

<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>



God’s Strange Act

<https://maranathamedia.com/downloads/books/GodsStrangeAct.pdf>



“The Mirror Principle”, Ch. 21, “Hedge Mechanics”

<https://maranathamedia.com/book/view/mirror-principle>



Saran Video:

God’s Strange Act: <https://youtu.be/9jUtBCk04vE>



God’s Strange Act Audiobook: <https://youtu.be/6GjCPykHu3g>

AYAT HAFALAN:

Yesaya 30:13

maka sebab itu bagimu dosa ini akan seperti pecahan tembok yang mau jatuh, tersembul ke luar pada tembok yang tinggi, yang kehancurannya datang dengan tiba-tiba, dalam sekejap mata,

Himne:

Dear to the Heart of the Shepherd
Under His Wings



PERTANYAAN

Pagar Mati atau Pagar Tanaman

1. Bagaimana sikap Yehuwa terhadap umat-Nya? **Zakharia 2:5; Amsal 18:10.**

2. Bacalah perumpamaan tentang kebun anggur dan kenali simbol-simbol di dalamnya. Siapa pemilik kebun anggur, dan siapakah yang dilambangkan oleh kebun anggur tersebut? **Yesaya 5:1-7.**

3. Apa hal pertama yang dilakukan terhadap kebun anggur yang berada di lembah yang subur ini? Melambangkan apa pagar mati atau pagar

tanaman itu? **Yesaya 5:2; Ulangan 28:1-7. Catatan 1.**

4. Apa yang Tuhan ingin lakukan bagi kita dengan mengelilingi kita dengan pagar atau tembok? **Mazmur 91:1-16. Catatan 2.**

5. Apakah yang secara keliru dipikirkan manusia sebagai perlindungannya? **Amsal 18:10-12.**

Retakan

6. Apa yang terjadi jika tembok runtuh dan terjadi keretakan? **Yesaya 5:5; Yesaya 30:12-13.**

7. Bagaimana keretakan dapat terjadi pada tembok pelindung? **Pengkhotbah 10:8; Yehezkiel 20:19-21. Catatan 3.**

8. Bagaimana prinsip keretakan berlaku dalam kisah Uza? **2 Samuel 6:6-8.** Apa artinya Allah memukul Uza? Perhatikan **ayat 8** sebagai penjelasan tentang bagaimana Allah memukul Uza dalam **ayat 7. Catatan 4.**

9. Apa penerapan praktis dan harfiah dari prinsip keretakan dalam kisah pembangunan kembali Yerusalem pada zaman Ezra dan Nehemia? Apa yang akan terjadi jika mereka dapat menutup celah di tembok Yerusalem? Mengapa musuh-musuh mereka tidak menginginkan hal ini terjadi? **Nehemiah 4:6- 10.**

10. Dapatkah Anda melihat prinsip keretakan dalam kisah Ayub? Mengapa Setan tidak dapat menyentuhnya? Dari siapa penyakit,

kematian, dan kehancuran datang ketika sebuah keretakan ada ditembok? **Ayub 1:9-12; 2:3-7; Baca Ayub 16:11-14. Catatan 5.**

11. Apakah asas ini juga berlaku bagi kehidupan Yesus di bumi saat Ia dalam misi-Nya menyingkapkan karakter Allah? **Yohanes 5:30; Yohanes 16:32.** Kapan orang-orang Yahudi dapat menangkap Yesus? Pada waktu siapakah saat itu? **Lukas 22:53; Matius 26:45.**

12. Apa yang Tuhan ingin kita lakukan bagi mereka yang hidupnya penuh dengan keretakan terbuka? **Yehezkiel 22:30; Yesaya 58:6-12.4**

Tindakan Asing

Catatan Dunia Kristen pada umumnya menerima prinsip keretakan dan bagaimana setiap orang dapat memutuskan untuk dilindungi oleh Tuhan atau berada di bawah belas kasihan musuh. Namun, ada argumen yang digunakan untuk mengklaim bahwa pada beberapa kesempatan Tuhan dapat membuat pengecualian dan menghancurkan ciptaan-Nya sendiri, dan ini disebut "Tindakan Asing Tuhan" Baca **Yesaya 28:21**, dan jawab pertanyaan berikut:

13. Apa yang terjadi di Gunung Perazim? Baca **2 Samuel 5:17-20.** **Catatan 6.** Apa yang dimaksud dengan "perbuatan asing" itu? Apa hubungan antara "membuka keretakan" dan Allah menyerahkan seseorang kepada musuh-musuh-Nya?

14. Apa yang terjadi di lembah Gibeon? Bagaimana Yehuwa membunuh orang Amori? Dapatkah Anda melihat kaitannya (YLT) dengan kisah Uza dalam penggunaan ungkapan "Yehuwa memukul"?

aku seperti raksasa”.

6. **2 Samuel 5:17-21** “Ketika orang Filistin mendengar, bahwa mereka telah mengurapi Daud menjadi raja atas Israel, maka datanglah semua orang Filistin untuk mencari Daud. Ketika Daud mendengar hal itu, pergilah ia ke tempat persembunyian. Orang Filistin pun datang dan menyebar di lembah Refaim. Lalu bertanyalah Daud kepada TUHAN: "Apakah aku harus maju melawan orang Filistin? Apakah Engkau akan menyerahkan mereka ke dalam tanganku?" TUHAN berfirman kepada Daud: "Majulah, sebab Aku pasti akan menyerahkan orang Filistin ke dalam tanganmu." Lalu sampailah Daud di Baal-Perasim, dan Daud mengalahkan mereka di sana. Katanya: "TUHAN telah menerobos musuhku di hadapanku seperti air yang menerobos." Itulah sebabnya mengapa orang menamakan tempat itu Baal-Perasim. Di sanalah mereka meninggalkan patung-patung mereka, lalu Daud dan orang-orangnya membakarnya."
7. **Penghakiman Allah akan ditimpakan kepada mereka yang berusaha untuk menindas dan menghancurkan umat-Nya. Kesabaran-Nya yang panjang terhadap orang jahat membuat manusia berani dalam pelanggaran, tetapi hukuman mereka tetap pasti dan mengerikan karena sudah lama tertunda.** “TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perasim, Ia akan murka seperti di lembah Gibeon, untuk melakukan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang ajaib; dan melaksanakan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang ajaib.” Yesaya 28:21 . Bagi Allah kita yang penuh belas kasihan, tindakan hukuman adalah tindakan yang asing. “Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik.” Yehezkiel 33:11 . Tuhan itu “penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih dan setia, ... mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa.” Namun Dia “tidak akan pernah membebaskan orang yang bersalah.” “TUHAN itu panjang sabar dan besar kuasa, tetapi Ia tidak akan pernah membebaskan orang fasik.” Keluaran 34:6, 7 ; Nahum 1:3 . Dengan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran, Ia akan membenarkan otoritas hukum-Nya yang tertindas. Beratnya hukuman yang menanti pelanggar dapat dinilai dari keengganan Tuhan untuk melaksanakan keadilan. Bangsa yang kepadanya Ia bersabar lama, dan yang tidak akan Ia pukul sampai bangsa itu telah memenuhi ukuran kejahatannya menurut perhitungan Allah, akhirnya akan meminum cawan murka yang tidak dicampur dengan belas kasihan. – {GC 627.2} **Ketika Kristus berhenti menjadi perantara-Nya di Bait Suci, maka murka yang tidak bercampur yang diancamkan terhadap mereka yang menyembah binatang dan patungnya dan menerima tandanya (Wahyu 14:9, 10), akan dicurahkan ... – {GC 627.3}**
8. **Saya diperlihatkan bahwa penghakiman Allah tidak akan datang langsung**

dari Tuhan atas mereka, tetapi dengan cara ini: Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya. Dia memperingatkan, mengoreksi, menegur, dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan; kemudian, jika mereka yang telah menjadi objek perhatian khusus-Nya akan mengikuti jalan mereka sendiri, terlepas dari Roh Allah, setelah peringatan berulang kali, **jika mereka memilih jalan mereka sendiri, maka Dia tidak menugaskan para malaikat-Nya untuk mencegah serangan Setan yang pasti atas mereka** – {LDE 242.1}

9. Kita tidak dapat mengetahui seberapa besar kita berutang kepada Kristus atas kedamaian dan perlindungan yang kita nikmati. **Kuasa Allah yang menahan itulah yang mencegah manusia untuk sepenuhnya berada di bawah kendali Setan.** Orang-orang yang tidak taat dan tidak bersyukur memiliki alasan yang besar untuk bersyukur atas belas kasihan dan kesabaran Allah dalam menahan kuasa jahat yang kejam dan ganas. Namun, ketika manusia melewati batas kesabaran ilahi, pengekanan itu pun hilang. **Allah tidak berdiri di hadapan orang berdosa sebagai pelaksana hukuman atas pelanggaran; tetapi Ia membiarkan orang-orang yang menolak belas kasihan-Nya menuai apa yang telah mereka tabur ...** - {GC 36.1}

Nubuat Juruselamat mengenai hukuman atas Yerusalem akan digenapi lagi, yang kehancurannya yang mengerikan itu hanyalah bayangan samar. Dalam nasib kota yang dipilih itu, kita dapat melihat kehancuran dunia yang telah menolak belas kasihan Allah dan menginjak-injak hukum-Nya. Catatan-catatan tentang kesengsaraan manusia yang telah disaksikan bumi selama berabad-abad penuh kejahatan adalah gelap. Hati menjadi sakit, dan pikiran menjadi lemah dalam perenungan. Hasil penolakan terhadap otoritas Surga sangat mengerikan. Namun, pemandangan yang lebih gelap lagi disajikan dalam wahyu-wahyu masa depan. Catatan-catatan masa lalu—prosesi panjang kerusuhan, konflik, dan revolusi, “pertempuran pahlawan ... dengan suara yang kacau, dan pakaian yang berlumuran darah” (Yesaya 9:5),— **apa ini semua, ketika dibandingkan dengan kengerian hari itu ketika Roh Allah yang menahan akan sepenuhnya ditarik dari orang jahat, tidak lagi menahan ledakan nafsu manusia dan murka setan! Dunia akan menyaksikan, seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya, hasil kekuasaan Setan.**— {GC 36.2}

2 Murka Tuhan

PELAJARAN 2



BACAAN TAMBAHAN:



“Principles of the Character of God” chapter: “The Wrath of God”
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>



The Loving Wrath of God
<https://maranathamedia.com/downloads/books/LovingWrath-Hullquist.pdf>



Saran Video:
The anger of the Lord:
<https://youtu.be/HD9mpJ6-Ht8>

Himne:

When Jesus Shall Gather the Nations
There's a Great Day Coming



PERTANYAAN

Mendefinisikan Murka

1. Mengapa murka Allah dinyatakan dari surga? **Roma 1:18-23**. Apa yang Allah lakukan? **Roma 1:24, 26, 28**. Apakah manusia punya alibi? **Roma 1:32-2:1**.

2. Dosa-dosa spesifik apa yang memancing murka Allah? **Kolose 3:5-6**.

3. Namun, apa yang Tuhan minta kita lepaskan dalam hidup kita? **Kolose 3:8-9; Efesus 4:31; 1 Timotius 2:8**.

AYAT HAFALAN:

Roma 1:18

“Karena murka Allah nyata dari sorga atas segala kefasikan dan kelaliman manusia, yang menindas kebenaran dengan kelaliman;”

4. Ketika kita meninggalkan amarah, di antara hal-hal lainnya, dan dilahirkan kembali menjadi manusia baru, menurut gambar siapakah kita perbaharui diri kita? **Kolose 3:10-11.**
-
-

Murka Tuhan

5. Jika manusia baru yang diubah menjadi gambar Allah tidak memiliki murka, dapatkah murka Allah setara dengan murka manusia? **Yesaya 55:6-9**
-
-

6. Seberapa berbeda murka Allah dinyatakan? **Roma 1:24-32; Mazmur 85:1-3; Bilangan 12:9-10.**
-
-

7. Bagaimana kejahatan dan kehancuran yang menimpa manusia dapat dijelaskan dengan memahami dengan benar bagaimana murka Allah dinyatakan? **Ulangan 31:16- 18; 32:17-21,30. Catatan 1.**
-
-

8. Bacalah teks berikut dan renungkan konsep "celah" yang terlihat dalam pelajaran 1. Bagaimana kedua prinsip tersebut terwujud pada saat yang bersamaan? **Mazmur 74:1,10-11; 1 Raja 8:46; Mazmur 60:1.**
-
-

Murka Diungkapkan

9. Karena Kristus adalah gambaran sempurna dari Bapa yang dinyatakan kepada dunia, bagaimana Kristus menyatakan murka atau kemarahan Allah? **Markus 3:1-7.** Perasaan apakah yang dikaitkan dengan murka? Berdasarkan perasaan ini, apakah murka itu terhadap orang berdosa atau terhadap dosa? Apa yang Kristus lakukan?
-
-
-

10. Dengan cara apa murka Allah dinyatakan atas umat Israel? **Hosea 13:9-11; Yehezkiel 7:3,4,8,9; Hakim 10:6,7,10, 15,16.** Menurut rujukan terakhir

ini, siapa yang meninggalkan (dalam arti menelantarkan) siapa? Apa yang dirasakan Allah? Bagaimana murka Allah dinyatakan dalam Kristus? **Matius 26:38,39,42. Catatan 2.**

11. Bagaimana perasaan Tuhan setelah murka-Nya dinyatakan dengan meninggalkan salah satu anak-Nya? **Yesaya 22:4. Catatan 3.**

12. Bagaimana murka Allah akan dinyatakan kepada dunia sebelum Kedatangan Kristus yang Kedua? **Yeremia 35:5; Wahyu 16:1; Wahyu 14:9-10; Wahyu 7:1; Wahyu 9:3,4,10,11. Catatan 4.**

13. Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, dapatkah sesuatu yang buruk datang dari Allah? **Yakobus 1:16-21.**

14. Sebagai anak-anak Allah, kita dipanggil untuk menjadi apa? **1 Petrus 1:16; Matius 5:48; Efesus 4:29-32; 5:1.**

 **CATATAN** //

1. Daud telah mengabaikan tugas untuk menghukum kejahatan Amnon, dan karena ketidaksetiaan raja dan ayahnya serta ketidaktaatan putranya, Tuhan membiarkan kejadian-kejadian terjadi secara alami, dan tidak mengekang Absalom. Ketika orang tua atau penguasa mengabaikan tugas untuk menghukum kejahatan, Tuhan sendiri akan menangani kasus tersebut. **Kuasa pengekangan-Nya akan jauh dari jangkauan kejahatan, sehingga serangkaian keadaan akan muncul yang akan menghukum dosa dengan dosa.** {PP 728.1}.
2. Ia menderita sebagai ganti manusia, sebagai pelanggar hukum Bapa-Nya. Di sinilah tempat terjadinya godaan. **Terang ilahi Allah mulai surut dari penglihatan-Nya, dan ia jatuh ke tangan kuasa kegelapan.** Dalam penderitaan jiwa-Nya, ia terkapar di tanah yang dingin. Ia menyadari kemarahan Bapa-Nya. Kristus telah mengambil cawan penderitaan dari bibir manusia yang bersalah, dan mengusulkan untuk

meminumnya sendiri, dan sebagai gantinya, memberikan kepada manusia cawan berkat. **Murka yang seharusnya menimpa manusia, kini menimpa Kristus.** {ST, August 14, 1879 par. 3}.

3. Sebuah foto keluarga disodorkan ke hadapanku. Sebagian anak-anak tampak ingin belajar dan menaati tuntutan sang ayah, sementara yang lain menginjak-injak wewenangnya, dan tampak bersuka ria dalam menunjukkan penghinaan terhadap pemerintahan keluarganya. Mereka berbagi keuntungan dari rumah ayah mereka, dan terus-menerus menerima kelimpahan darinya. Mereka sepenuhnya bergantung padanya untuk semua yang mereka terima, tetapi tidak bersyukur, tetapi bersikap sombong, seolah-olah semua kebaikan yang mereka terima dari orang tua mereka yang memanjakan mereka dicukupi oleh diri mereka sendiri. Sang ayah memperhatikan semua tindakan tidak hormat dari anak-anaknya yang tidak patuh dan tidak tahu berterima kasih, tetapi ia bersabar terhadap mereka. Akhirnya, anak-anak yang memberontak ini bertindak lebih jauh lagi, dan berusaha memengaruhi dan menuntun pemberontakan para anggota keluarga ayah mereka yang selama ini setia. Maka seluruh martabat dan otoritas sang ayah terpanggil untuk digunakan, dan ia mengusir dari rumahnya anak-anak yang memberontak, yang tidak hanya menyalahgunakan kasih dan berkatnya sendiri, tetapi juga mencoba menumbangkan sedikit orang yang tersisa yang telah tunduk pada hukum-hukum yang bijaksana dan bijaksana dari rumah tangga ayah mereka. Demi sedikit orang yang setia, yang kebahagiaannya terpapar pada pengaruh yang menghasut dari anggota-anggota rumah tangganya yang memberontak, ia memisahkan dari keluarganya anak-anaknya yang tidak patuh, sementara pada saat yang sama ia berusaha untuk mendekatkan kepada dirinya anak-anak yang setia dan tersisa. Semua orang akan menghormati tindakan yang bijaksana dan adil dari orang tua seperti itu, dalam menghukum dengan sangat keras anak-anaknya yang tidak patuh dan memberontak. Allah telah memperlakukan anak-anak-Nya demikian. Tetapi manusia, dalam kebutaannya, akan mengabaikan kekejian orang-orang fasik, dan mengabaikan tanpa memperhatikan rasa tidak berterima kasih dan pemberontakan yang terus-menerus serta dosa-dosa yang menantang surga dari mereka yang menginjak-injak hukum Allah dan menentang otoritas-Nya. Mereka tidak berhenti di sini, tetapi bersuka ria dalam menumbangkan umat-Nya, dan memengaruhi mereka dengan tipu muslihat mereka untuk melanggar dan memperlihatkan penghinaan terbuka terhadap tuntutan-tuntutan yang bijaksana dari Yehuwa. Sebagian orang hanya dapat melihat

kehancuran musuh-musuh Allah, yang bagi mereka tampak tidak berbelas kasihan dan kejam. Mereka tidak memandang sisi lain. Namun, hendaklah kita bersyukur selamanya, bahwa manusia yang impulsif dan mudah berubah, dengan segala kebaikan hatinya yang dibanggakan, bukanlah orang yang mengatur dan mengendalikan berbagai kejadian. "Belas kasihan orang fasik itu kejam" (Amsal 12:10). {Spiritual Gifts 4a:49-52}.

4. Penghakiman Allah akan menimpa mereka yang berusaha menindas dan menghancurkan umat-Nya. Kesabaran-Nya yang panjang terhadap orang jahat membuat manusia berani dalam pelanggaran, tetapi hukuman mereka tetap pasti dan mengerikan karena sudah lama tertunda. **"TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perasim, Ia akan murka seperti di lembah Gibeon, untuk melakukan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang ajaib; dan melaksanakan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang ajaib."** Yesaya 28:21. Bagi Allah kita yang penuh belas kasihan, tindakan hukuman adalah tindakan yang aneh. "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik." Yehezkiel 33:11. Tuhan itu "penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih dan setia, ... mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa." Namun Ia "tidak akan pernah membebaskan orang yang bersalah." "TUHAN itu panjang sabar dan besar kuasa, tetapi Ia tidak akan pernah membebaskan orang fasik." Keluaran 34:6, 7; Nahum 1:3. Dengan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran, Ia akan membenarkan otoritas hukum-Nya yang tertindas. Beratnya hukuman yang menanti pelanggar dapat dinilai dari keengganan Tuhan untuk melaksanakan keadilan. Bangsa yang kepadanya Ia bersabar lama, dan yang tidak akan Ia pukul sampai bangsa itu telah memenuhi ukuran kejahatannya dalam catatan Allah, akhirnya akan meminum cawan murka yang tidak dicampur dengan belas kasihan. **Ketika Kristus menghentikan perantaraan-Nya di tempat kudus, murka yang tidak bercampur yang mengancam terhadap mereka yang menyembah binatang dan patungnya dan menerima tandanya (Wahyu 14:9, 10), akan dicurahkan.** {GC 627.3, 4}. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan sepenuhnya berada di pihak Tuhan. Kita tidak dapat dengan aman memberi tempat kepada musuh, karena jika kita ditemukan di pihak musuh, kita akan binasa bersama orang-orang jahat dalam malapetaka yang Tuhan **izinkan Setan ciptakan di bumi terhadap manusia dan terhadap binatang.** {6LtMs Lt54, 1889 par. 22}

3 Dominion di Bumi

PELAJARAN 3



BACAAN TAMBAHAN:



“Principles of the Character of God” chapter: “The Dominion of the Earth”

<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>

Saran Video:



The Relationship between Man and the Earth

<https://www.youtube.com/live/U9t8RrklgJI>



Did God drown Millions in the Flood?

<https://youtu.be/jEepKICABn4>



The Dominion of the Earth

<https://www.youtube.com/live/ed35yCGPAzQ>

AYAT HAFALAN:

Kejadian 3:17

“Dan kepada manusia itu berfirmanlah Ia: "Karena engkau telah mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan memakannya; terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan memakannya seumur hidupmu.

Himne:

This is my Father's World
Will your Anchor Hold?
Master, the Tempest is Raging



PERTANYAAN

Otoritas Manusia

1. Hukum alam apa yang ditetapkan Allah untuk mengatur bumi?
Galatia 6:8-9; Matius 13:23; Galatia 6:7.

2. Dari unsur alam manakah Adam dibentuk? Atas unsur alam manakah ia seharusnya berkuasa? **Genesis 1:26; 2:7** — Setelah berdosa, apa yang terjadi dengan kekuasaannya? **Exodus 23:28-30.**

Catatan 1.

Efek-efek dosa di Bumi

3. Apa akibat berbuat dosa dan tidak mengakui dosa terhadap sifat fisik dan rohani kita? **Mazmur 32:2-4; 38:3-8. Catatan 2.**

4. Apa saja akibat dosa manusia terhadap alam dan terus berdampak? **Kejadian 3:17-19; Yehezkiel 2:4-6; Yesaya 5:5-7. Catatan 3.**

5. Apa hubungan antara Tuhan dan alam yang Ia ciptakan sendiri? Bagaimana alam bereaksi terhadap manusia yang menajiskannya dengan dosa dengan memberontak terhadap Tuhan? Dari siapa kutukan itu berasal? Apa yang dipahami Kain? **Mazmur 58:2; Ayub 20:27-29; Kejadian 4:10-14. Catatan 4 and 5.**

6. Apa akibat alamiah dari perang, kekerasan, dan pertumpahan darah? **Matius 24:7-8.**

7. Dalam **Imamat 18:6-23** kita diberikan daftar panjang dosa. Bagaimana nasib bangsa-bangsa yang melakukan dosa-dosa ini di masa lalu? Baca **ayat 24 sampai 28.**

8. Nasihat apakah yang diberikan Tuhan kepada kita agar kita terhindar dari nasib yang sama seperti bangsa-bangsa ini? **Imamat 18:1-5,26,30.**

Dominion Dipulihkan

9. Apa akibat alamiah bagi mereka yang hidup menurut hukum Allah?
Mazmur 119:165; Imamat 26:1-6,9-12.

10. Bagaimana konsekuensi ini terwujud dalam kehidupan Yesus di bumi?
Matius 8:26-27; Markus 1:27.

11. Mengapa bumi belum memuntahkan penduduknya karena dosa-dosa mereka? **Revelation 7:1-3.** Apa yang dirayakan oleh orang-orang benar yang melayani Tuhan, dan bagaimana hal ini berdampak positif pada kehidupan mereka sendiri dan lingkungan tempat mereka tinggal? **Keluaran 5:1-3. Catatan 6.**

Dalam Terang Karakter Allah

12. Dalam kisah **Kejadian 6:5-6**, berbagai terjemahan Alkitab memberi tahu kita bahwa "Yehuwa menyesal karena telah menjadikan manusia." Apa yang dikatakan ayat-ayat Alkitab lainnya tentang karakteristik Allah ini? **1 Samuel 15:29.** Apakah Allah menyesal seperti manusia? Seperti apakah pekerjaan Allah? Apakah ada kesalahan yang mungkin Ia lakukan yang akan membuat-Nya menyesal di kemudian hari? **Ulangan 32:4.** Apa arti kata "menyesal" menurut kamus Strong? Menurut bagaimana ayat 6 berakhir, apa artinya? **Catatan 7.**

13. Dalam sejarah manusia sebelum air bah, apa yang Tuhan katakan akan Ia lakukan terhadap mereka dan terhadap seluruh ciptaan? Apa alasannya? Apa yang rusak dan mengapa rusak? Perhatikan dengan saksama perbedaan antara "bumi" dan "semua makhluk". Bagaimana Tuhan mengatakan Ia akan menghancurkan bumi dan penghuninya? **Kejadian 6:7-13.** Mengapa bumi menjadi tercemar dan sakit? Siapa yang bertanggung jawab atas hal ini? **Yesaya 24:4-5.**

diajukan kepada tuannya, "Bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu? Dari manakah datangnya lalang?" Tuannya menjawab, "Musuh telah melakukan ini" (Matius 13:27, 28). Semua lalang ditabur oleh si jahat. Setiap tumbuhan yang berbahaya adalah hasil penaburannya, dan dengan metode pencampurannya yang cerdas, ia telah merusak bumi dengan lalang. {2SM 288.2}

4. Di bawah tangan Allah, alam melayani melawan para pelanggar hukum Allah. Ia menahan unsur-unsur yang merusak di pangkuannya sampai saatnya mereka akan meledak untuk menghancurkan manusia dan memurnikan bumi. Ketika Firaun menantang Allah melalui Musa dan Harun, dengan berkata, "Siapakah Tuhan itu sehingga aku harus mendengarkan firman-Nya? Tidak kenal aku Tuhan itu, dan aku tidak akan membiarkan orang Israel pergi" [[Keluaran 5:2](#)], alam menyatakan simpatinya dengan Penciptanya yang terluka, dan bekerja sama dengan Allah untuk membalas penghinaan terhadap Yehuwa. Seluruh Mesir menjadi sunyi karena perlawanan keras kepala Firaun. {14LtMs, Lt 209, 1899}.
5. Penduduk dataran Shinar tidak percaya pada perjanjian Tuhan bahwa Dia tidak akan mendatangkan banjir lagi ke bumi. Banyak dari mereka yang menyangkal keberadaan Tuhan dan menganggap Banjir itu terjadi karena sebab-sebab alamiah. Yang lain percaya pada Tuhan Yang Maha Esa, dan bahwa Dialah yang telah menghancurkan dunia sebelum air bah; dan hati mereka, seperti hati Kain, memberontak terhadap-Nya. {PP 119.1}
6. Setan adalah sang penghancur. Tuhan tidak dapat memberkati mereka yang menolak untuk menjadi pengurus yang setia. Yang dapat Dia lakukan hanyalah mengizinkan Setan untuk menyelesaikan pekerjaannya yang menghancurkan. Kita melihat malapetaka dalam berbagai bentuk dan tingkatan menimpa bumi, dan mengapa? Kuasa Tuhan untuk menahan tidak dijalankan. Dunia telah mengabaikan firman Tuhan. Mereka hidup seolah-olah tidak ada Tuhan. Seperti penduduk dunia Nuh, mereka menolak untuk memikirkan Tuhan. Kejahatan merajalela hingga tingkat yang mengkhawatirkan, dan bumi sudah siap untuk panen. {6T 388.3}
7. Bahasa Ibrani Strong: #5162. נָקַם **nakjám** ; Akar kata dasar; tepatnya, mendesah, yaitu Bernapas dengan kuat; secara tersirat, menyesal, yaitu (dalam arti yang baik) mengasihani, menghibur atau (secara refleksif) menyesali; atau (secara tidak baik) membalas dendam (pada diri sendiri) -- menghibur (diri sendiri), menenangkan (diri sendiri), menyesali(-er,-ing, diri sendiri).

1. Ayub 22:15 [CBS]: *Apakah engkau akan tetap pada jalan lama yang ditempuh orang-orang fasik? Mereka direnggut sebelum waktunya, dan fondasinya dihanyutkan oleh sungai. Merekalah yang berkata kepada Allah, "Tinggalkan kami!" dan "Apakah yang dapat dilakukan Yang Mahakuasa terhadap kami?" Tetapi dialah yang memenuhi rumah-rumah mereka dengan hal-hal yang baik. Nasihat orang fasik jauh dari padaku!*
 8. Sebelum kedatangan Kristus yang pertama, dosa penolakan untuk menyesuaikan diri dengan hukum Allah telah menyebar luas. Tampaknya kuasa Setan semakin bertumbuh; peperangannya melawan surga semakin gencar. Krisis telah terjadi. Dengan perhatian yang besar, gerakan-gerakan Allah diawasi oleh para malaikat surgawi. Apakah Ia akan keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk dunia karena kejahatan mereka? Apakah Ia akan mengirimkan api atau banjir untuk menghancurkan mereka? Seluruh surga menunggu perintah Komandan mereka untuk mencurahkan cawan-cawan murka atas dunia yang memberontak. Satu kata dari-Nya, satu tanda, dan dunia akan dihancurkan. Dunia yang tidak jatuh akan berkata, "Amin. Engkau benar, ya Allah, karena Engkau telah memusnahkan pemberontakan." {RC 58.4}
- Tetapi "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Allah bisa saja mengutus Anak-Nya untuk menghukum, tetapi Ia mengutus-Nya untuk menyelamatkan. Kristus datang sebagai Penebus. Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan dampak dari gerakan ini pada malaikat-malaikat surgawi. Dengan rasa heran dan kagum mereka hanya dapat berseru, "Di sinilah letak kasih!" {RC 58.5}

4 Kehendak Tuhan yang Mengizinkan

PELAJARAN 4



BACAAN TAMBAHAN:



“Principles of the Character of God” Chapter: The Covenants and the Permissive Will of God.

<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>



“Removing the Veil” Chapter: The Old Covenant, Ratified and Broken.

<https://maranathamedia.com/book/view/removing-the-veil>

Saran Video:



God’s Infinite Wisdom

<https://www.youtube.com/live/VsK0UJOFHB4>



By Action or By Permission

https://www.youtube.com/live/spIVx1EVN_M

AYAT HAFALAN:

Yehezkiel 20:24, 25

Karena mereka tidak melakukan hukum-hukum-Ku, tetapi menghina ketetapan-ketetapan-Ku dan menajiskan hari-hari Sabat-Ku, dan mata mereka mengikuti berhala-berhala nenek moyang mereka. 25 Itulah sebabnya Aku memberikan kepada mereka ketetapan-ketetapan yang tidak baik dan peraturan-peraturan yang tidak dapat mereka jalani;”

Himne:

Jesus is Tenderly Calling
The Haven of Rest
Softly and Tenderly
God is Calling the Prodigal



PERTANYAAN

Kovenan Tuhan

1. Berapa banyak perjanjian antara Tuhan dan manusia menurut teks Alkitab? Apakah keduanya diusulkan oleh Tuhan? Mengapa Tuhan hanya menyebut salah satu perjanjian sebagai "perjanjian-Ku"? **Ibrani 8:8-9. Catatan 1.**

2. Perjanjian apakah yang Allah usulkan kepada umat-Nya? **Exodus 19:5-7; Jeremiah 7:23.**

3. Bagaimana tanggapan orang-orang? Apakah itu yang Allah usulkan? **Keluaran 19:8; 20:18-19; 24:3-8. Catatan 2.**

4. Apakah hukum yang diberikan Allah kepada mereka di Gunung Sinai merupakan suatu persyaratan, ataukah merupakan janji bahwa Allah akan melakukan perubahan dalam diri mereka? **Mazmur 81:7-10.** Lihat **Keluaran 20:3-17.** Pertimbangkan bentuk kata kerja dan suasana perintah-perintah tersebut.

5. Apakah Ia meminta mereka untuk melakukan sesuatu yang lebih dari sekadar mendengarkan suara-Nya? Apakah Ia meminta mereka untuk mempersembahkan korban dan korban bakaran? **Jeremiah 7:22-23.**

6. Sikap apakah yang akhirnya diambil Allah terhadap orang-orang yang tidak mau mendengar suara-Nya dan tidak menaati perjanjian yang Dia usulkan kepada mereka? **Mazmur 81:11-16; Ibrani 8:9-10; Jeremia 7:24-28.**

7. Apa yang Tuhan berikan kepada mereka karena mereka tidak mau mendengarkan suara-Nya atau berjalan dalam perjanjian-Nya? **Yehezkiel 20:24-26, 39.**

Statutes Yang Tidak Baik

8. Baca **Matius 19:3-8.** Apakah Anda melihat contoh "ketetapan yang tidak baik" yang diberikan Allah kepada Israel? Mengapa ketetapan ini diberikan kepada mereka? **Matius 19:8.**

9. Bagaimana pemilihan raja pertama Israel merupakan contoh lain dari "ketetapan yang tidak baik"? **1 Samuel 8:4-9,19-22.**

10. Apa alasan utama Hizkia mengatakan bahwa ia akan mati? Apa yang lebih disukai Hizkia? Apa yang dihasilkan dari permintaannya kepada Tuhan? Renungkan apa yang terjadi ketika kita meminta sesuatu kepada Tuhan yang tidak baik bagi kita, yang bukan kehendak-Nya yang nyata, tetapi Ia tetap memberikannya kepada kita. **2 Raja 20:1-6, 12-18.**

Penaklukan Tanah Perjanjian

11. Apa janji yang dibuat oleh Allah ketika mereka masih berada di Mesir? Siapa yang akan menepati janji itu? Apakah umat harus melakukan sesuatu untuk menerima penggenapan janji itu? **Keluaran 3:16-17; 6:7-8.**

12. Siapakah yang akan mengusir musuh-musuh dari hadapan bangsa? Bagaimana Dia akan melakukannya? **Ulangan 6:18-19; Keluaran 23:20, 27-30. Catatan 3.**

13. Mengapa bangsa Kanaan harus diusir? Apa syarat agar Israel tidak mengalami nasib yang sama seperti bangsa-bangsa sebelum mereka? **Imamat 18:24-28.**

14. Bagaimana Allah memerintahkan mereka untuk menghancurkan bangsa-bangsa itu sepenuhnya? Apakah Israel, ditemukan dalam saat manapun berdasarkan ayat-ayat di atas, diminta untuk mengangkat senjata melawan bangsa-bangsa Kanaan sebagai bagian dari

Tuhan menampakkan diri kepada Abraham, dan berkata, “Akulah Allah Yang Mahakuasa; hiduplah di hadapan-Ku dan jadilah engkau sempurna.” Kejadian 17:1. Kesaksian Allah mengenai hamba-Nya yang setia adalah, “Abraham mendengarkan firman-Ku dan memelihara kewajibannya kepada-Ku, yakni perintah, ketetapan dan hukum-Ku.” Kejadian 26:5. Dan Tuhan menyatakan kepadanya, “Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku antara Aku dan engkau dan keturunanmu setelah engkau di generasi-generasi mereka, untuk menjadi *perjanjian yang kekal*, untuk menjadi Allah bagimu dan bagi keturunanmu setelah engkau.” Kejadian 17:7. {PP 370.3}

Meskipun perjanjian ini dibuat dengan Adam dan diperbarui kepada Abraham, perjanjian itu tidak dapat disahkan sampai kematian Kristus. Perjanjian itu telah ada melalui janji Allah sejak pemberitahuan pertama tentang penebusan diberikan; perjanjian itu telah diterima melalui iman; namun ketika disahkan oleh Kristus, perjanjian itu disebut perjanjian *baru*. Hukum Allah adalah dasar dari perjanjian ini, yang merupakan sekadar aransemen untuk membawa manusia kembali ke dalam keselarasan dengan kehendak ilahi, menempatkan mereka di tempat yang memungkinkan mereka menaati hukum Allah. {PP 370.4}

Perjanjian lain—yang dalam Kitab Suci disebut perjanjian “lama”—dibentuk antara Allah dan Israel di Sinai, dan kemudian disahkan oleh darah korban. Perjanjian Abraham disahkan oleh darah Kristus, dan disebut perjanjian “kedua” atau “baru”, karena darah yang menyegelnya ditumpahkan setelah darah perjanjian pertama. Bahwa perjanjian baru itu sah pada zaman Abraham terbukti dari fakta bahwa perjanjian itu kemudian dikukuhkan baik oleh janji maupun oleh sumpah Allah—“dua hal yang tidak dapat diubah, yang mana Allah tidak mungkin berdusta.” {PP 371.1}

Tetapi jika perjanjian Abraham berisi janji penebusan, mengapa perjanjian lain dibentuk di Sinai? Dalam perbudakan mereka, umat itu sebagian besar telah kehilangan pengetahuan tentang Allah dan prinsip-prinsip perjanjian Abraham. Dalam membebaskan mereka dari Mesir, Allah berusaha untuk menyatakan kepada mereka kuasa-Nya dan belas kasihan-Nya, agar mereka dapat dituntun untuk mengasihi dan percaya kepada-Nya. Ia membawa mereka ke Laut Merah—di mana, karena dikejar oleh orang Mesir, pelarian tampak mustahil—agar mereka dapat menyadari ketidakberdayaan mereka yang total, kebutuhan mereka akan bantuan ilahi; dan kemudian Ia melakukan pembebasan bagi mereka. Dengan demikian, mereka dipenuhi dengan kasih dan rasa syukur kepada Allah dan dengan keyakinan akan kuasa-

Nya untuk membantu mereka. Ia telah mengikat mereka kepada Diri-Nya sebagai pembebas mereka dari perbudakan duniawi. {PP 371.2}

Akan tetapi, ada kebenaran yang lebih besar lagi yang harus ditanamkan dalam pikiran mereka. Hidup di tengah-tengah penyembahan berhala dan kebejatan, mereka tidak memiliki konsep yang benar tentang kekudusan Allah, tentang dosa yang sangat besar dalam hati mereka sendiri, ketidakmampuan mereka sendiri untuk menaati hukum Allah, dan kebutuhan mereka akan Juruselamat. Semua ini harus diajarkan kepada mereka. {PP 371.3}

2. Allah membawa mereka ke Sinai; Ia menyatakan kemuliaan-Nya; Ia memberikan hukum-Nya kepada mereka, dengan janji berkat-berkat besar dengan syarat ketaatan: "Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka ... kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus." Keluaran 19:5, 6" Keluaran 19:5, 6. **Orang-orang itu tidak menyadari keberdosaan hati mereka sendiri, dan bahwa tanpa Kristus mustahil bagi mereka untuk menaati hukum Allah; dan mereka dengan mudah mengadakan perjanjian dengan Allah. Merasa bahwa mereka mampu menegakkan kebenaran mereka sendiri, mereka menyatakan, "Segala firman Tuhan akan kami lakukan dan akan kami dengarkan.** Keluaran 24:7. Mereka telah menyaksikan pemberitaan hukum dengan keagungan yang mengerikan, dan gemetar ketakutan di hadapan gunung itu; namun hanya beberapa minggu berlalu sebelum mereka mengingkari perjanjian mereka dengan Allah, dan sujud menyembah patung. Mereka tidak dapat berharap akan kasih karunia Allah melalui perjanjian yang telah mereka langgar; dan sekarang, setelah melihat keberdosaan mereka dan kebutuhan mereka akan pengampunan, mereka pun mulai merasakan kebutuhan mereka akan Juruselamat yang dinyatakan dalam perjanjian Abraham dan dibayangi dalam persembahan kurban. Sekarang melalui iman dan kasih mereka terikat kepada Allah sebagai pembebas mereka dari belenggu dosa. Sekarang mereka dipersiapkan untuk menghargai berkat-berkat perjanjian baru. {PP 371.4}

Syarat-syarat dari "perjanjian lama" adalah, Taatilah dan hiduplah: "Jika seseorang melakukannya, ia akan hidup di dalamnya" (Yehezkiel 20:11; Imamat 18:5); tetapi "terkutuklah orang yang tidak menepati semua perkataan hukum Taurat ini untuk melakukannya." Ulangan 27:26. "Perjanjian baru" ditetapkan atas "janji-janji yang lebih baik"—janji pengampunan dosa dan kasih karunia Allah untuk memperbaiki hati dan menyelaraskannya dengan asas-asas hukum Allah. "Inilah

perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel: sesudah waktu itu, demikianlah firman Tuhan, *Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka* Yeremia 31:33, 34. {PP 372.1}

Hukum yang sama yang terukir di atas loh batu ditulis oleh Roh Kudus di atas loh hati. Daripada berusaha menegakkan kebenaran kita sendiri, kita menerima kebenaran Kristus. Darah-Nya menebus dosa-dosa kita. Ketaatan-Nya diterima bagi kita. Kemudian hati yang diperbarui oleh Roh Kudus akan menghasilkan “buah-buah Roh.” Melalui kasih karunia Kristus, kita akan hidup dalam ketaatan kepada hukum Allah yang tertulis di hati kita. Dengan memiliki Roh Kristus, kita akan berjalan sebagaimana Dia berjalan. Melalui nabi, Dia menyatakan tentang diri-Nya, “Aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; Taurat-Mu ada dalam dadaku.” Mazmur 40:8. Dan ketika berada di antara manusia, Dia berkata, “Bapa tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya” Yohanes 8:29. {PP 372.2}

3. Mereka menjadi sangat buta karena pelanggaran mereka. Tuhan tidak pernah memerintahkan mereka untuk "maju dan berperang." Bukanlah tujuan-Nya agar mereka memperoleh tanah itu melalui peperangan, tetapi melalui ketaatan yang ketat terhadap perintah-perintah-Nya. {PP 392.3}
4. Dalam membunuh orang Mesir, **Musa telah jatuh ke dalam kesalahan yang sama yang sering dilakukan oleh para leluhurnya, yaitu mengambil alih pekerjaan yang telah dijanjikan Allah untuk dilakukan.** Bukan kehendak Allah untuk membebaskan umat-Nya melalui peperangan, seperti yang dipikirkan Musa, tetapi melalui kuasa-Nya sendiri yang dahsyat, sehingga kemuliaan hanya dapat diberikan kepada-Nya saja. Namun, tindakan gegabah ini pun ditolak oleh Allah untuk mencapai tujuan-Nya. Musa tidak siap untuk pekerjaannya yang besar. Ia belum mempelajari pelajaran iman yang sama yang telah diajarkan kepada Abraham dan Yakub—bukan untuk bergantung pada kekuatan atau hikmat manusia, tetapi pada kuasa Allah untuk menggenapi janji-janji-Nya. Dan ada pelajaran-pelajaran lain yang harus diterima Musa di tengah kesunyian di pegunungan. Di sekolah penyangkalan diri dan kesulitan, ia harus belajar kesabaran, untuk mengendalikan hawa nafsunya. Sebelum ia dapat memerintah dengan bijaksana, ia harus dilatih untuk taat. Hatinya sendiri harus sepenuhnya selaras dengan Allah sebelum ia dapat mengajarkan pengetahuan

tentang kehendak-Nya kepada Israel. Melalui pengalamannya sendiri, ia harus siap untuk menjalankan pemeliharaan seperti seorang ayah bagi semua orang yang membutuhkan pertolongannya. {PP 247.3}

5. Alasan mengapa Daud tidak membangun bait suci dinyatakan: "Engkau telah menumpahkan banyak darah dan telah mengadakan peperangan yang besar; engkau tidak akan membangun rumah bagi nama-Ku.... Lihatlah, seorang anak laki-laki akan lahir bagimu, yang akan menjadi orang yang tenang; dan Aku akan mengaruniakan kepadanya ketenangan terhadap semua musuhnya: ... namanya akan menjadi Salomo [yang damai] dan Aku akan memberikan kedamaian dan ketenangan kepada Israel pada zamannya. Ia akan membangun rumah bagi nama-Ku." 1 Tawarikh 22:8-10. {PP 712.2}

5 Prinsip Cermin I

PELAJARAN 5



BACAAN TAMBAHAN:



The two mirrors.
<https://maranathamedia.com/book/view/the-two-mirrors-the-law-and-the-gospel>



Agape, chapter "The Law as a Mirror"
<https://maranathamedia.com/book/view/agape>

Saran Video:



Mirror Basics
<https://www.youtube.com/live/b9ubC8KMDF0>



Two Covenants and the Mirror Explained
<https://youtu.be/D3bltTeURlg>

Himne:

Holy Bible, Book Divine
God Has Spoken by His Prophets



PERTANYAAN

1. Apa yang harus dilakukan manusia agar firman itu dapat menyelamatkan jiwanya? Secara khusus, apa yang harus dilakukannya terhadap firman Allah dan kejahatannya sendiri? Bagaimana manusia menerima firman Allah? **Yakobus 1:21; Efesus 1:13, 4:22; 1 Korintus 15:2; 1 Petrus 2:1. Catatan 1.**

2. Kapanakah firman Tuhan tidak berguna? **Ibrani 4:2.**

3. Dua kelompok manusia manakah yang disebutkan dalam kaitannya dengan firman Tuhan? Kita didesak untuk menjadi kelompok yang

AYAT HAFALAN:

Mazmur 50:21

"Hal-hal ini telah kaulakukan, tetapi Aku tetap berdiam diri; engkau menyangka bahwa Aku ini sama seperti engkau, tetapi Aku akan menegur engkau dan membereskannya di depan matamu."

mana? Apa yang dilakukan oleh mereka yang hanya menjadi pendengar? **Yakobus 1:22; Roma 2:13.**

4. Terkait dengan hal-hal apa saja pendengar firman menipu dirinya sendiri? Lihat **1 Korintus 3:18, Galatia 6:3, dan 1 Yohanes 1:8, terkait dengan Yakobus 1:21.**

5. Bagaimana Anda menjadi pelaku firman? **Efesus 1:13; Yehezkiel 36:27.**

6. Orang yang tidak menerima firman itu dengan iman, dan hanya menjadi pendengar dan bukan pelaku, diumpamakan seperti apakah? Firman Allah diumpamakan dengan apa, bagi orang yang tidak percaya? Ketika seseorang mempertimbangkan firman itu tanpa memiliki iman, apa yang ia lihat? **Yakobus 1:23. Catatan 2.**

7. Bagaimana kondisi alami manusia? **1 Korintus 2:14; Efesus 2:3.** Apa yang dilupakan oleh orang yang hanya mendengarkan firman? **Yakobus 1:24; Lukas 6:41. Catatan 3.**

8. Apa yang dipikirkan orang yang menolak firman, tetapi tidak melakukannya, tentang Allah? Apa yang dilakukannya terhadap saudaranya? **Mazmur 50:17-21. Catatan 4.**

9. Apa artinya menciptakan Tuhan menurut imajinasi manusia? **Yesaya 46:5-9; Kisah Para Rasul 17:29; Keluaran 20:4.**

10. Menurut apakah Allah menjawab mereka yang memiliki berhala di dalam hati mereka, tetapi berusaha meminta petunjuk-Nya? **Yehezkiel**

Haruskah penemuan cacat-cacat ini membuat mereka [para pendosa] membenci cermin, atau membenci diri mereka sendiri? Haruskah mereka menyingkirkan cermin yang menemukan cacat-cacat ini? Tidak; dosa-dosa yang mereka cintai, yang mana cermin setia ini tunjukkan kepada mereka sebagai sesuatu yang ada dalam karakter mereka, akan menutup pintu gerbang Surga bagi mereka, kecuali mereka disingkirkan, dan mereka menjadi sempurna di hadapan Tuhan. {RH 8 Maret 1870, par. 5-6}

2. Dalam perumpamaan ini Kristus bertemu dengan orang-orang di wilayah mereka sendiri. Doktrin tentang keadaan sadar antara kematian dan kebangkitan dianut oleh banyak orang yang mendengarkan perkataan Kristus. Juruselamat mengetahui gagasan mereka, dan Dia menyusun perumpamaan-Nya untuk menanamkan kebenaran-kebenaran penting melalui pendapat-pendapat yang terbentuk sebelumnya ini. Dia menunjukkan kepada para pendengar-Nya sebuah cermin di mana mereka dapat melihat diri mereka sendiri dalam hubungan mereka yang sebenarnya dengan Allah. Dia menggunakan pendapat yang berlaku untuk menyampaikan gagasan yang ingin Dia sampaikan kepada semua orang—bahwa tidak seorang pun dihargai karena harta miliknya; karena semua yang dimilikinya adalah miliknya hanya sebagai pinjaman dari Tuhan. Penyalahgunaan karunia-karunia ini akan menempatkannya di bawah orang yang paling miskin dan paling menderita yang mengasihi Allah dan percaya kepada-Nya. {KOL 263.2}

3. Mereka yang telah dibawa dari kesalahan dan kegelapan kepada kebenaran dan terang harus membuat perubahan besar, dan **kecuali perlunya reformasi menyeluruh ditekankan pada hati nurani, mereka akan menjadi seperti orang yang melihat ke dalam cermin, hukum Allah, dan menemukan cacat dalam karakter moralnya, tetapi pergi dan lupa bagaimana sifatnya.** Pikiran harus tetap terjaga untuk memiliki rasa tanggung jawab atau pikiran akan kembali ke keadaan kurang perhatian yang bahkan lebih ceroboh daripada sebelum pikiran itu dibangkitkan. {1TT 528.3}

Hukum Tuhan adalah cermin yang menyajikan refleksi lengkap manusia sebagaimana adanya, dan menunjukkan di hadapannya gambaran yang benar. **Sebagian orang akan berpaling dan melupakan gambaran ini, sementara yang lain akan menggunakan julukan yang kasar terhadap hukum, seolah-olah ini akan menyembuhkan cacat karakter mereka.** Sementara yang lain yang dikutuk oleh hukum akan bertobat dari pelanggaran mereka dan, melalui iman kepada kebaikan Kristus, akan menyempurnakan karakter Kristen. {FW 31.4}

Hukum Allah menjangkau tujuan-tujuan rahasia tersebut, yang meskipun mungkin amat berdosa, sering kali diabaikan begitu saja, tetapi yang pada kenyataannya merupakan dasar dan ujian karakter. Hukum Allah adalah cermin yang harus dilihat oleh orang berdosa jika ia ingin memiliki

pengetahuan yang benar tentang karakter moralnya. **Dan ketika ia melihat dirinya dikutuk oleh standar kebenaran yang agung itu, langkah selanjutnya yang harus diambilnya adalah bertobat dari dosa-dosanya, dan mencari pengampunan melalui Kristus. Karena gagal melakukan ini, banyak orang mencoba memecahkan cermin yang menyingkapkan cacat-cacat mereka, untuk membatalkan hukum yang menunjukkan cacat-cacat dalam kehidupan dan karakter mereka.** {1SM 219.2}

4. Dia telah memberikan kita hukum-Nya sebagai cermin yang dapat kita gunakan untuk melihat dan menemukan cacat dalam karakter kita. **Kita tidak boleh melihat ke dalam cermin ini untuk melihat kesalahan sesama kita, untuk melihat apakah ia memenuhi standar, tetapi untuk melihat cacat dalam diri kita sendiri, sehingga kita dapat menghilangkannya.** Pengetahuan bukanlah satu-satunya yang kita butuhkan; kita harus mengikuti terang. Kita tidak dibiarkan memilih sendiri dan menaati apa yang menyenangkan bagi kita dan tidak menaati ketika itu paling sesuai dengan keinginan kita. Ketaatan lebih baik daripada pengorbanan. {1TT 314.1}
5. Tidak seorang pun yang telah memiliki terang kebenaran akan memasuki kota Allah sebagai pelanggar hukum. Hukum-Nya terletak pada dasar pemerintahan-Nya di bumi dan di surga. **Jika mereka dengan sengaja menginjak-injak dan meremehkan hukum-Nya di bumi, mereka tidak akan dibawa ke surga untuk melakukan pekerjaan yang sama di sana; tidak ada perubahan karakter ketika Kristus datang. Pembentukan karakter harus terus berlangsung selama jam-jam percobaan.** Setiap hari tindakan mereka dicatat dalam buku-buku surga, dan mereka akan, pada hari besar Allah, diberi pahala sesuai dengan pekerjaan mereka. Kemudian akan terlihat siapa yang menerima berkat. “Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, sehingga mereka memperoleh hak atas pohon kehidupan, dan dapat masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu.” {RH, 25 Agustus 1885, par. 5}

6 Prinsip Cermin II

PELAJARAN 6



BACAAN TAMBAHAN:



The two mirrors
<https://maranathamedia.com/book/view/the-two-mirrors-the-law-and-the-gospel>



Agape, chapter "The law as a mirror"
<https://maranathamedia.com/book/view/agape>

Saran Video:



More Bible examples of the Mirror Principles
<https://www.youtube.com/live/WkKRMbClqag>



Saul and the Mirror
<https://www.youtube.com/live/3t7AeDU2nmM>



Mirror of Brass
<https://www.youtube.com/live/6lQVdl7RfzU>

Himne:

Wonderful Words of Life
Give me the Bible
Speak to My Soul, Dear Jesus
Savior, Again to Thy Dear Name



PERTANYAAN

1. Ketika Allah hendak membawa umat Israel keluar dari Mesir, apa yang diminta-Nya dari mereka? Apa yang dilakukan umat Israel?
Yehezkiel 20:7-8.

2. Apa yang dikejar oleh orang Israel? Apa implikasi dari pencemaran yang dilakukan oleh nenek moyang mereka **Yehezkiel 20:4, 18, 24, 30.**

AYAT HAFALAN:

Yehezkiel 20:44

"Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, pada saat Aku bertindak terhadap kamu oleh karena nama-Ku, bukan menurut jalanmu yang jahat dan tidak menurut perbuatanmu yang busuk, hai kaum Israel, demikianlah firman Tuhan Allah ..."

3. Apa yang Tuhan berikan kepada umat Israel di padang gurun? Apa yang dapat mereka lakukan melalui apa yang telah Tuhan berikan kepada mereka? Bagaimana tanggapan umat Israel? **Yehezkiel 20:10-13, 16, 21.**

4. Apa lagi yang Tuhan berikan kepada mereka? Mengapa Dia memberikannya? **Yehezkiel 20:24-25.** Apa yang tidak dapat dilakukan oleh umat-Nya berkenaan dengan ketetapan-ketetapan ini? **Yehezkiel 20:25.**

5. Seperti apakah hukum Allah? **Nehemia 9:13; Roma 7:12.** Karunia-karunia apa saja yang berasal dari Allah? **Yakobus 1:17.**

6. Jika hukum Allah itu baik, apakah "ketetapan-ketetapan yang tidak baik" itu bertentangan dengan hukum Allah? Dari manakah ketetapan-ketetapan yang tidak baik itu berasal? **Yehezkiel 20:4, 18, 24, 30.**

7. Apa yang Tuhan lakukan ketika Israel tidak mau mendengarkan-Nya? Nasihat apa yang mereka jalani? Bagaimana nasihat manusia? **Mazmurs 81:8-12; Jeremiah 7:23-24. Catatan 1 dan 2.**

8. Apa hasil dari nasihat manusia sendiri? **Amsal 1:29-33.** Bandingkan dengan pertanyaan ketiga. **Catatan 3.**

9. Perhatikan contoh-contoh ketetapan Allah berikut ini dan isilah judulnya:

Ordinans:	Asal:	KehendakNya Tuhan:	Pengajaran Yesus:
Keluaran 21:23-25	Kejadian 4:14; Ayub 2:4	Imamat 19:18	Matusius 5:38-42
Imamat 24:14-17	Keluaran 8:26; 17:4	Keluaran 20:13; Imamat 19:16-17	Yohanes 8:5, 7, 11.
Bilangan 13:1-3	Ulangan 1:22-24	Ulangan 1:21	Yohanes 20:29

10. Dari mana datangnya peraturan-peraturan ini? Apakah peraturan-peraturan ini mengungkapkan hati Tuhan atau hati manusia?

11. Perintah apakah yang Yesus berikan kepada orang-orang Yahudi? Apa artinya? **Yohanes 2:19-22**. Apakah perintah ini mendukung atau menentang hukum Allah? **Catatan 4**.

12. Apa yang Yesus ketahui ketika Ia memberikan perintah ini? **Yohanes 2:24-25**. Apa yang ingin Ia ungkapkan kepada mereka? Seberapa sadarkah mereka akan kondisi mereka? Mengapa Ia tidak mengatakannya secara terbuka? **Yohanes 7:19-20; 8:37, 40, 59**. **Catatan 5**.

13. Perintah apakah yang diberikan-Nya kepada Yudas? **Yohanes 13:27**. Apa yang ada dalam hati Yudas? Dari mana tindakan Yudas ini berasal? **Yohanes 13:2**.

14. Mengingat bahwa orang yang telah melihat Yesus, telah melihat Bapa (Yohanes 14:9), apa yang Yesus ajarkan kepada kita tentang mengapa Allah memberikan perintah dan ketetapan yang bertentangan dengan hukum dan kehendak-Nya? **Yohanes 8:32, 34, 36; Yehezkiel 20:39-44**.

kesadaran yang nyata, mereka berdoa dengan sungguh-sungguh dan lama memohon terang. **Mereka memiliki perasaan yang sungguh-sungguh dalam masalah ini, dan mereka menafsirkan ini sebagai Roh Allah. Tetapi mereka tertipu. Jalan ini mendukakan Roh Allah**. Mereka memiliki terang dan dalam nalar yang benar seharusnya memahami tugas mereka; tetapi beberapa bujukan yang menyenangkan menyeimbangkan pikiran mereka ke arah yang salah, dan mereka mendesak hal-hal ini di hadapan Tuhan dan mendesakkan perkara mereka, dan Tuhan membiarkan mereka melakukan apa yang mereka inginkan. **Mereka memiliki kecenderungan yang begitu kuat untuk mengikuti jalan mereka sendiri sehingga Dia mengizinkan mereka melakukannya dan menanggung akibatnya. Orang-orang ini membayangkan bahwa mereka memiliki pengalaman yang luar biasa.** {3T 73.2}

3. Ketika Prancis menolak Tuhan di depan umum dan mengesampingkan Alkitab, orang-orang jahat dan roh-roh kegelapan bersukacita karena telah mencapai tujuan yang telah lama mereka dambakan—kerajaan yang bebas dari belenggu hukum Tuhan. **Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak-anak manusia "penuh dengan niat untuk berbuat jahat." Pengkhotbah 8:11. Namun pelanggaran terhadap hukum yang adil dan benar pasti akan mengakibatkan kesengsaraan dan kehancuran. Meskipun tidak langsung dihakimi, kejahatan manusia tetap saja mendatangkan malapetaka bagi mereka.** Kemurtadan dan kejahatan selama berabad-abad telah menimbun murka terhadap hari pembalasan; dan ketika kejahatan mereka telah mencapai puncaknya, para penghina Tuhan terlambat menyadari bahwa sungguh mengerikan telah menghabiskan kesabaran ilahi. **Roh Tuhan yang menahan, yang memberlakukan pengekangan terhadap kuasa Setan yang kejam, telah disingkirkan sebagian besar, dan dia yang hanya senang melihat kesengsaraan manusia diizinkan untuk melakukan kehendaknya. Mereka yang telah memilih pemberontakan dibiarkan menuai buahnya sampai negeri itu dipenuhi dengan kejahatan yang terlalu mengerikan untuk ditelusuri dengan pena.** Dari provinsi-provinsi yang hancur dan kota-kota yang hancur terdengar teriakan yang mengerikan—teriakan kesedihan yang paling pahit. Prancis diguncang seperti gempa bumi. Agama, hukum, tatanan sosial, keluarga, negara, dan gereja—semuanya dihancurkan oleh tangan yang tidak beriman yang telah diangkat melawan hukum Allah. Sungguh benar kata orang bijak itu: "Orang fasik akan jatuh karena kejahatannya sendiri." "Sekalipun orang berdosa berbuat jahat seratus kali, dan umurnya panjang, namun aku tahu benar, bahwa orang yang takut akan Allah akan beroleh kebahagiaan, tetapi orang fasik tidak akan beroleh kebahagiaan." Amsal 11:5; Pengkhotbah 8:12, 13. "Mereka membenci pengetahuan, dan tidak memilih takut akan Tuhan;" "sebab itu mereka akan memakan buah perbuatannya sendiri, dan menjadi kenyang dengan rancangannya sendiri." Amsal 1:29, 31. {GC 286.1}

4. Yesus telah menunjukkan kepada mereka suatu tanda. Dengan memancarkan terang ke dalam hati mereka, dan dengan melakukan di hadapan mereka pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan oleh Mesias, Dia telah memberikan bukti yang meyakinkan tentang karakter-Nya. Sekarang ketika mereka meminta

suatu tanda, Dia menjawab mereka dengan suatu perumpamaan, yang menunjukkan bahwa Dia membaca kejahatan mereka, dan melihat sejauh mana hal itu akan menuntun mereka. "Rombaklah Bait Suci ini," kata-Nya, "dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali." {DA 164.2}

5. Dalam perkataan ini maksud-Nya ada dua. Ia tidak hanya merujuk kepada penghancuran bait suci dan ibadah orang Yahudi, tetapi juga kepada kematian-Nya sendiri—penghancuran bait suci tubuh-Nya. Orang-orang Yahudi sudah merencanakan hal ini. Ketika para imam dan penguasa kembali ke bait suci, mereka telah bermaksud untuk membunuh Yesus, dan dengan demikian menyingkirkan si pengacau itu. Namun ketika Ia mengemukakan maksud mereka, mereka tidak memahaminya. Mereka menganggap perkataan-Nya hanya berlaku untuk bait suci di Yerusalem, dan dengan marah berseru, "Empat puluh enam tahun orang membangun bait suci ini, dan Engkau dapat membangunnya kembali dalam tiga hari?" Sekarang mereka merasa bahwa Yesus telah membenarkan ketidakpercayaan mereka, dan mereka diteguhkan dalam penolakan mereka terhadap-Nya. {DA 164.3}
6. Yesus memberikan bukti keilahian-Nya kepada para rabi dengan menunjukkan bahwa Ia membaca hati mereka. **Sejak penyembuhan di Betesda, mereka telah merencanakan kematian-Nya. Jadi, mereka sendiri melanggar hukum yang mereka akui untuk dibela.** "Bukankah Musa telah memberikan hukum Taurat kepadamu," kata-Nya, "namun tidak seorang pun di antara kamu yang menaati hukum Taurat? Mengapakah kamu berusaha membunuh Aku?" {DA 456.2}

Seperti kilatan cahaya yang cepat, kata-kata ini menyingkapkan kepada para rabi jurang kehancuran yang akan mereka masuki. Sesaat mereka dipenuhi dengan ketakutan.

Mereka melihat bahwa mereka sedang berkonflik dengan Kekuatan Tak Terbatas.

Namun, mereka tidak mau diperingatkan. Untuk mempertahankan pengaruh mereka terhadap orang-orang, rencana pembunuhan mereka harus disembunyikan. Menghindari pertanyaan Yesus, mereka berseru, "Engkau kerasukan setan: siapakah yang berusaha membunuh-Mu?" **Mereka menyiratkan bahwa pekerjaan-pekerjaan ajaib Yesus dihasut oleh roh jahat.** {DA 456.3}

7 Para Agen Malaikat

PELAJARAN 7



BACAAN TAMBAHAN:



“Principles of the Character of God” chapter: “The agency of angels”

<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>

Saran Video:



Destroying angels, who slew the 185000 Assyrians

<https://www.youtube.com/live/4opYOCbuDZc>



Smiting Angels

<https://youtu.be/lkX-YH9KAsc>

Himne:

An Angel Walks with Me
Angels We Have Heard on High

Savior, Breathe an Evening Blessing



PERTANYAAN

Malaikat Tuhan dan Malaikat Jahat

1. Menurut rasul Paulus, apakah malaikat itu, dan apa tugas mereka? **Ibrani 1:14?**

2. Bagaimana kondisi mereka sebelum berdosa dan apa yang membuat mereka bersukacita? **Matius 25:31; Lukas 15:10.**

3. Apa yang dilakukan malaikat secara terus-menerus? Mengapa mereka melakukan itu? **Yohanes 1:51; Kejadian 48:16; Mazmur 103:20-21. Catatan 1 dan 2.**

AYAT HAFALAN:

Ibrani 1:14

“Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?”

4. Apa saja kejahatan yang dapat kita hindari melalui malaikat? Di mana mereka saat kita membutuhkannya? **Mazmur 91:9-12; Mazmur 34:7.**

5. Dari apa dan dari siapa mereka menyelamatkan kita? **Mazmur 91:3-6; 2 Timotius 2:26. Catatan 3.**

6. Siapakah yang memukul, menindas, dan mengirimkan penyakit sampar dan bisul? Siapakah yang menyembuhkan dan menyelamatkan? **Ayub 2:7; Yesaya 14:6; Kisah Para Rasul 10:38; Lukas 4:18. Catatan 4 dan 5.**

Bahasa Alkitab

7. Tuhan melampiaskan kemarahan-Nya kepada Israel. Bagaimana Dia melakukannya? **2 Samuel 24:1; 1 Tawarikh 21:1; Mazmur 78:49-50. Catatan 6.**

8. Dengan mengikuti prinsip ini, bagaimana kita dapat memahami kisah Daud ini? Bacalah **1 Tawarikh 21:14-16**. Di mana malaikat itu berada? Di mana kematian terjadi? Apa penyebab kematian orang-orang? Apakah malaikat itu menggunakan pedang untuk membunuh? Dengan menerapkan prinsip yang dipelajari dalam kaitannya dengan murka Allah dalam Pelajaran 2, bagaimana Anda dapat menyelaraskan bahwa Alkitab mengatakan bahwa Allah yang mengirimkan wabah penyakit?

9. Apakah pedang di tangan Tuhan atau malaikat yang adalah senjata untuk membunuh? Dalam konteks ini, pedang merupakan simbol dari apa? Dapatkah Anda melihat persamaan antara pedang dan murka Tuhan?

Ayub 19:29; Yesaya 34:5; Zakharia 13:7; Imamat 26:23-25. Baca **Catatan 7** dan berhenti di definisi pertama dari kata *pedang*. Apa artinya malaikat mengalami "kekeringan"? Apa itu air menurut Alkitab dan apa yang terjadi jika malaikat tidak dapat menyediakan air?

Sang Penghancur

10. Pada Keluaran 12 kita diberi tahu bahwa Allah akan memukul tanah Mesir. Bagaimana Ia akan melakukannya? **Keluarannya 12:13, 23.** Siapakah yang menjadi penghancur? Sesuai dengan ayat 23, apa yang Allah lakukan atau tidak lakukan sehubungan dengan kematian anak sulung? Mengapa Alkitab mengatakan bahwa Allah yang melakukannya? **Mazmur 78:49.**

11. Siapakah malaikat-malaikat jahat, pemukul, dan penghancur lainnya? Apakah ada perbedaan antara tindakan malaikat-malaikat Allah dan tindakan setan-setan? Jelaskan. **Wahyu 18:2; Lukas 6:18; Amsal 13:17; Amsal 17:11. Catatan 8.**

12. Mari kita tinjau bahasa Alkitab dengan menggunakan prinsip-prinsip yang telah dipelajari sejauh ini. Baca **2 Raja-raja 19:35 dan 2 Tawarikh 32:21**. Menurut Anda mengapa Alkitab mengatakan "malaikat Tuhan" dan "Tuhan mengutus seorang malaikat"? Malaikat macam apakah yang membinasakan? Kapanakah malaikat-malaikat ini dapat menyebabkan kehancuran? **Catatan 9.**

memastikan korbannya, maka ia bersukacita atas kehancuran yang telah ia buat. Jika diizinkan, ia akan menyapu seluruh ras ke dalam jaringnya. Jika bukan karena campur tangan kuasa ilahi, tidak seorang pun putra atau putri Adam akan lolos. {GC 534.2}

4. Penyakit, penderitaan, dan kematian merupakan hasil dari kekuatan yang berlawanan. Setan adalah penghancur; Tuhan adalah pemulih. {MH 113.1}
 5. Setan adalah asal mula penyakit; dan dokter berperang melawan pekerjaan dan kekuasaannya. {2TT 143.3}
 6. Ketika Dia meninggalkan tempat kudus, kegelapan meliputi penduduk bumi. Pada masa yang menakutkan itu orang benar harus hidup di hadapan Allah yang kudus tanpa perantara. Pengekangan yang selama ini ada pada orang jahat telah disingkirkan, dan Setan memiliki kendali penuh atas orang yang akhirnya tidak bertobat. Kesabaran Allah telah berakhir. Dunia telah menolak belas kasihan-Nya, membenci kasih-Nya, dan menginjak-injak hukum-Nya. Orang jahat telah melewati batas masa percobaan mereka; Roh Allah, yang terus-menerus ditolak, akhirnya ditarik. Tanpa perlindungan dari kasih karunia ilahi, mereka tidak memiliki perlindungan dari si jahat. Setan kemudian akan menjerumuskan penduduk bumi ke dalam satu masalah besar yang terakhir. Ketika para malaikat Allah berhenti menahan angin kencang nafsu manusia, semua unsur pertikaian akan dilepaskan. Seluruh dunia akan terlibat dalam kehancuran yang lebih mengerikan daripada yang menimpa Yerusalem dahulu kala. {GC 614.1}
- Seorang malaikat menghancurkan semua anak sulung orang Mesir dan memenuhi negeri itu dengan ratapan. Ketika Daud menyinggung Tuhan dengan menghitung jumlah orang, seorang malaikat menyebabkan kehancuran yang mengerikan yang menjadi hukuman atas dosanya. Kekuatan penghancur yang sama yang dilakukan oleh para malaikat suci ketika Tuhan memberi perintah, akan dilakukan oleh para malaikat jahat ketika Dia mengizinkannya. Sekarang ada kekuatan yang siap, dan hanya menunggu izin ilahi, untuk menyebarkan kehancuran di mana-mana. {GC 614.2}

Mereka yang menghormati hukum Allah telah dituduh mendatangkan penghakiman atas dunia, dan mereka akan dianggap sebagai penyebab guncangan alam yang menakutkan dan pertikaian serta pertumpahan darah di antara manusia yang memenuhi bumi dengan malapetaka. Kuasa yang menyertai peringatan terakhir telah membangkitkan amarah orang jahat; kemarahan mereka menyala terhadap semua orang yang telah menerima pekabaran itu, dan Setan akan membangkitkan semangat kebencian dan penganiayaan dengan intensitas yang lebih besar lagi. {GC 614.3}

Ketika kehadiran Tuhan akhirnya ditarik dari bangsa Yahudi, para imam dan

umat tidak mengetahuinya. Meskipun berada di bawah kendali Setan, dan dipengaruhi oleh hawa nafsu yang paling mengerikan dan jahat, mereka tetap menganggap diri mereka sebagai orang pilihan Tuhan. Pelayanan di bait suci terus berlanjut; korban-korban dipersembahkan di atas mezbah-mezbah yang tercemar, dan setiap hari berkat ilahi diserukan kepada umat yang bersalah atas darah Anak Tuhan yang terkasih dan berusaha membunuh para pelayan dan rasul-Nya. Jadi ketika keputusan yang tidak dapat dibatalkan dari tempat kudus telah diumumkan dan takdir dunia telah ditetapkan selamanya, penduduk bumi tidak akan mengetahuinya. Bentuk-bentuk agama akan dilanjutkan oleh umat yang darinya Roh Tuhan akhirnya ditarik; dan semangat setan yang dengannya pangeran kejahatan akan mengilhami mereka untuk mencapai rencana-rencana jahatnya, akan menyerupai semangat untuk Tuhan {GC 615.1}

7. Kata *pedang*: Strong's Hebrew #2719. כֶּרֶב kjéreb; dari 2717; **kekeringan** ; juga instrumen pemotong (dari efeknya yang merusak), seperti pisau, pedang, atau perkakas tajam lainnya -- kapak, belati, pisau, cangkul, pedang, perkakas.
8. Di bawah Tuhan, para malaikat sangat berkuasa. Pada suatu kesempatan, dalam ketaatan kepada perintah Kristus, mereka membunuh seratus delapan puluh lima ribu orang dari pasukan Asyur dalam satu malam..— The Desire of Ages, 700 (1898). {LDE243.2}

Catatan yang dikutip di bawah ini adalah catatan sejarah yang relevan.

"Ketika Sanherib kembali dari perang Mesir ke Yerusalem, ia mendapati pasukannya di bawah Rabshakeh, jenderalnya, dalam bahaya [oleh wabah], karena Allah telah mengirimkan wabah penyakit ke atas pasukannya; dan pada malam pertama pengepungan, seratus delapan puluh lima ribu orang, beserta kapten dan jenderal mereka, hancur. Maka raja menjadi sangat takut dan sangat menderita atas malapetaka ini; dan karena sangat takut terhadap seluruh pasukannya, ia melarikan diri bersama sisa pasukannya ke kerajaannya sendiri, dan ke kotanya Niniwe; dan ketika ia tinggal di sana beberapa saat, ia diserang dengan kejam, dan tewas di tangan putra-putranya yang lebih tua, Adrammelech dan Seraser, dan dibunuh di kuilnya sendiri, yang disebut Araske." {Josephus, Antiquities of the Jews, Buku 10, bagian 21}

9. Kata *duta besar*: Strong's Hebrew #4397 מַלְאָךְ malak: **duta besar, malaikat** , raja, utusan. Dari akar kata yang tidak digunakan yang berarti mengutus sebagai wakil; **utusan; khususnya, dari Tuhan, yaitu Malaikat** (juga seorang nabi, pendeta atau guru) -- *duta besar, malaikat, raja, utusan.*
10. Setan bekerja melalui unsur-unsur alam juga untuk mengumpulkan panennya berupa jiwa-jiwa yang tidak siap. Ia telah mempelajari rahasia-rahasia laboratorium alam, dan ia menggunakan semua kekuatannya untuk mengendalikan unsur-unsur alam sejauh yang diizinkan Allah. Ketika ia dibiarkan menyiksa Ayub, betapa cepatnya kawanan ternak,

hamba-hamba, rumah-rumah, anak-anak, tersapu, satu masalah menyusul yang lain dalam sekejap. Allahlah yang melindungi ciptaan-Nya, dan melindungi mereka dari kuasa si perusak. Namun, dunia Kristen telah menunjukkan penghinaan terhadap hukum Yahweh; dan Tuhan akan melakukan apa yang telah Ia nyatakan akan dilakukan-Nya, Ia akan menarik berkat-Nya dari bumi, dan mencabut perlindungan-Nya dari mereka yang memberontak terhadap hukum-Nya, dan mengajar serta memaksa orang lain untuk melakukan hal yang sama. Setan mengendalikan semua orang yang tidak secara khusus dijaga Allah. Ia akan menyukai dan memakmurkan sebagian orang, untuk memajukan rencana-rencananya sendiri, dan ia akan mendatangkan masalah kepada orang lain, **dan menuntun manusia untuk percaya bahwa Allahlah yang menyiksa mereka.**

Sementara menampakkan diri kepada anak-anak manusia sebagai tabib agung yang dapat menyembuhkan semua penyakit mereka, ia akan mendatangkan penyakit dan bencana, sampai kota-kota yang padat penduduknya hancur dan sunyi sepi. Bahkan sekarang ia sedang bekerja. Dalam kecelakaan dan malapetaka di laut dan darat, dalam kebakaran besar, dalam tornado yang dahsyat dan hujan es yang dahsyat, dalam badai, banjir, topan, gelombang pasang, dan gempa bumi, di setiap tempat dan dalam ribuan bentuk, Setan sedang menjalankan kuasanya. Ia menyapu bersih panen yang sedang matang, dan kelaparan serta kesusahan pun mengikutinya. Ia memberikan noda yang mematikan ke udara, dan ribuan orang binasa karena penyakit sampar. Kunjungan-kunjungan ini akan menjadi semakin sering dan membawa bencana. Kehancuran akan menimpa manusia dan binatang. “Bumi berkabung dan layu,” “bangsa yang sombong ... merana. Bumi juga menjadi najis di bawah penduduknya; karena mereka telah melanggar hukum, mengubah ketetapan, mengingkari perjanjian yang kekal.” [Yesaya 24:4, 5.] {GC88 589.2-3}

8 Salib Yang Tak Terlihat

PELAJARAN 8



BACAAN TAMBAHAN:



“Principles of the Character of God”
chapter: “The invisible cross”
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>

Saran Video:



What is the Cross?
<https://www.youtube.com/live/vOwUIJegAxE>



The Present Cross
<https://youtu.be/qmyYKgyIO3U>



The Cross Explains all mysteries
<https://www.youtube.com/live/ElgrCb3611A>

Himne:

Lamb of God
Down at the Cross
The Old Rugged Cross



PERTANYAAN

1. Apa artinya memikul salib dan mengikuti Yesus? Bagaimana hal ini terwujud dalam kehidupan-Nya? Apa yang Ia tanggung dengan menyangkal diri-Nya? Seberapa sering salib harus dipikul? Apakah penderitaan ini hanya berarti salib kayu, atau dapatkah Anda melihat sesuatu yang lain? **Lukas 9:21-25.**

2. Dalam bentuk kata kerja manakah Paulus menyebutkan Kristus yang disalibkan? Jadi, dapatkah kita mengaitkan pengabdian, penderitaan, dan salib Kristus pada satu momen tertentu? **1 Korintus 2:1-2; Galatia 2:20; 3:1.**

AYAT HAFALAN:

Yesaya 53:3

“Ia dihina dan dihindari orang; seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; tetapi kita menutup mukanya terhadap dia; ia sangat dihina dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan.”

3. Dengan cara apa orang Israel memukul Tuhan? **Hakim 10:10-15 15** Apa alasan kedua yang membuat Tuhan bersedih hati? **Read ayat 16.**

4. Apa alasan utama penderitaan Kristus sepanjang sejarah? Apa yang menyebabkan Dia menderita? Menurut pandangan kita, siapakah yang menyebabkan hinaan dan hukuman terhadap Kristus? Siapakah yang sebenarnya menjadi sumbernya? **Yesaya 53:3-5.** Pertimbangkan: Di era manakah Yesaya hidup - sebelum, selama, atau setelah Kristus? Lalu, mengapa dia berbicara tentang penderitaan Kristus dalam bentuk lampau? Apa artinya bahwa Kristus mengenal kesedihan? **Baca catatan 1 to 3.**

5. Apa yang Tuhan rasakan ketika Dia melihat manusia menderita? Aspek apa dari karakter-Nya yang ditonjolkan ketika mencoba menyelamatkan manusia meskipun mereka terus-menerus memberontak? **Yesaya 63:9-10; Jeremiah 4:19-22. Catatan 4 dan 5.**

6. Dengan cara apa Musa memilih untuk menyangkal dirinya dan memikul salib? Apa yang tersirat ketika dikatakan bahwa pada zaman Musa, "celaan Kristus" sudah ada? **Ibrani 11:23-26.**

7. Di mana Kristus juga disalibkan? **Wahyu 11:7-8.**

8. Dengan cara bagaimana Kristus disalibkan di Mesir? **Keluaran 5:1-2.**

9. Dengan cara apa Kristus disalibkan di Sodom? **Yehezkiel 16:49-50; Kejadian 13:13; Hosea 11:8; Yesaya 3:9.**

10. Dengan cara apa seseorang saat ini dapat menyalibkan Kristus dan memermalukan-Nya di depan umum? **Ibrani 6:4-9. Catatan 6.**

11. Bagaimana cara Bapa dan Putra mencoba menjangkau manusia dibandingkan dengan? **Matius 5:45; Ulangan 32:1-2; Hosea 6:3 .** Siapakah air yang turun dari surga? **Kisah Para Rasul 3:19-20.**

12. Akhirnya, apa akibat dari penolakan terus-menerus terhadap Kristus (menyalibkan Dia)? Jenis tumbuhan apakah yang dibandingkan dengan orang-orang ini? **Mikha 7:2-4 .** Apa nasib duri dan onak? **Yesaya 9:17-20. Catatan 7 dan 8.** Baca **Ibrani 6:4-9** sekali lagi dan rangkum apa yang dijelaskan ayat tersebut berdasarkan bacaan dan penafsiran ayat-ayat ini dalam pertanyaan 12 dan 13.

 **CATATAN** //

1. “Dan mereka juga yang menusuk Dia.” Ini tidak hanya berlaku bagi mereka yang terakhir kali melihat Kristus ketika Dia tergantung di kayu salib di Kalvari, **tetapi juga bagi mereka yang dengan kata-kata dan tindakan yang salah menusuk Dia hari ini. Setiap hari Dia menderita penderitaan penyaliban . Setiap hari pria dan wanita menusuk Dia dengan tidak menghormati Dia, dengan menolak melakukan kehendak-Nya.** Dan bukankah Dia menderita sebelum Dia datang ke bumi ini sebagai manusia di antara manusia? Bangsa yang Dia rencanakan untuk pimpin dari Mesir

ke Kanaan menolak Dia lebih dari sekali. Selama empat puluh tahun pengembaraan di padang gurun, meskipun Dia memberi makan umat pilihan-Nya dengan manna dan melindungi mereka dari bahaya, mereka menolak bukti kebenaran-Nya, gagal mengenali terang dan kuasa-Nya, tidak memperhatikan mukjizat-mukjizat-Nya, dan sebagai hasilnya jatuh di padang gurun, tidak pernah memasuki tanah perjanjian. Tuhan tidak dapat memenuhi tujuan-Nya melalui mereka. Dan mengapa? Karena mereka tidak pernah meninggalkan kebiasaan masa kanak-kanak mereka. Mereka gagal mengatasi sifat-sifat karakter mereka yang salah. Meskipun tumbuh menjadi pria dan wanita dewasa sepenuhnya, mereka membawa ke dalam diri pria dan wanita cacat masa kanak-kanak. {2SAT 214.1} Demikianlah halnya saat ini. Tuhan menghendaki kita menjadi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. **Watak alami kita harus dilunakkan dan ditundukkan oleh kasih karunia-Nya. Maka kita tidak akan terus-menerus menyalibkan Dia lagi.** Kita memiliki Juruselamat yang telah menjalani kehidupan yang sempurna di bumi ini. Dia adalah Teladan kita. Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk penebusan kita. Jika dalam kehidupan ini kita mengikuti Dia, melakukan kehendak-Nya dalam segala hal, dalam kehidupan mendatang kita akan hidup bersama-Nya selamanya. {2SAT 214.1}

2. Kristus merasakan kesengsaraan setiap penderita. **Ketika roh jahat mencabik-cabik tubuh manusia, Kristus merasakan kutukan. Ketika demam membakar arus kehidupan, Ia merasakan penderitaan.** Dan Ia bersedia menyembuhkan orang sakit sekarang seperti ketika Ia secara pribadi berada di bumi. Hamba-hamba Kristus adalah wakil-wakil-Nya, saluran bagi pekerjaan-Nya. Ia ingin melalui mereka untuk menjalankan kuasa penyembuhan-Nya. {DA 823.4}
3. Kristus adalah raja para penderita; tetapi penderitaan-Nya berasal dari kesadaran akan keganasan dosa, suatu pengetahuan bahwa melalui keakraban dengan kejahatan, manusia telah menjadi buta terhadap kedahsyatannya. Kristus melihat betapa dalamnya cengkeraman dosa pada hati manusia, betapa sedikit yang bersedia melepaskan diri dari kuasanya. Ia tahu bahwa tanpa pertolongan dari Allah, manusia pasti binasa, dan Ia melihat banyak orang binasa dalam jangkauan pertolongan yang berlimpah. {DA 752.4}
4. Pekerjaan Setan adalah mengisi hati manusia dengan keraguan. Ia menuntun mereka untuk memandangi Allah sebagai hakim yang keras. Ia menggoda mereka untuk berbuat dosa, dan kemudian menganggap diri mereka terlalu hina untuk mendekati Bapa surgawi mereka atau membangkitkan belas kasihan-Nya. Tuhan memahami semua ini. Yesus meyakinkan para pengikut-Nya tentang simpati Allah bagi

mereka dalam kebutuhan dan kelemahan mereka. Tidak ada keluh kesah yang dihembuskan, tidak ada rasa sakit yang dirasakan, tidak ada kesedihan yang menusuk jiwa, tetapi denyutan itu bergetar di hati Bapa. {DA 356.2}

5. Mereka yang berpikir tentang akibat dari mempercepat atau menghalangi Injil, berpikir tentang Injil dalam kaitannya dengan diri mereka sendiri dan dunia. Sedikit yang berpikir tentang hubungannya dengan Tuhan. Sedikit yang memikirkan penderitaan yang disebabkan oleh dosa kepada Pencipta kita. Seluruh surga menderita dalam penderitaan Kristus; tetapi penderitaan itu tidak dimulai atau diakhiri dengan manifestasi-Nya dalam kemanusiaan. Salib adalah sebuah wahyu kepada indra kita yang tumpul tentang rasa sakit yang, sejak awal, telah dibawa dosa ke dalam hati Tuhan. Setiap penyimpangan dari yang benar, setiap perbuatan kekejaman, setiap kegagalan manusia untuk mencapai cita-cita-Nya, membawa kesedihan bagi-Nya. Ketika malapetaka menimpa Israel yang merupakan hasil pasti dari pemisahan dari Tuhan,—penaklukan oleh musuh-musuh mereka, kekejaman, dan kematian,—dikatakan bahwa “Jiwa-Nya berduka karena kesengsaraan Israel.” “Dalam segala kesengsaraan mereka Ia tertindas: ... dan Ia memikul mereka dan menggendong mereka sepanjang hari-hari dahulu kala.” Hakim-Hakim 10:16; Yesaya 63:9. {Ed 263.1}. Roh-Nya “berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.” Ketika “semua makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin” (Roma 8:26, 22), hati Bapa yang tak terbatas pun ikut merasakan sakitnya. Dunia kita adalah rumah sakit jiwa yang luas, pemandangan kesengsaraan yang bahkan tidak berani kita biarkan pikiran kita berkuat di dalamnya. Jika kita menyadarinya sebagaimana adanya, beban itu akan sangat berat. Namun, Allah merasakan semuanya
6. Oleh setiap dosa, Yesus terluka lagi; dan saat kita memandang Dia yang telah kita tusuk, kita berduka atas dosa-dosa yang telah mendatangkan penderitaan bagi-Nya. Dukacita seperti itu akan menuntun pada penolakan terhadap dosa. {DA 300.3}
7. Tidak seorang pun perlu memandang dosa terhadap Roh Kudus sebagai sesuatu yang misterius dan tidak dapat dijelaskan. Dosa terhadap Roh Kudus adalah dosa penolakan terus-menerus untuk menanggapi undangan untuk bertobat. Jika Anda menolak untuk percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda ..., Anda menyukai suasana yang mengelilingi murtad besar pertama. Anda memilih suasana ini daripada suasana yang mengelilingi Bapa dan Putra, dan Allah mengizinkan Anda untuk memilih. {TMK 243.4}

8. Selama lebih dari seribu tahun bangsa Yahudi telah menyalahgunakan belas kasihan Tuhan dan mengundang penghakiman-Nya. Mereka telah menolak peringatan-peringatan-Nya dan membunuh para nabi-Nya. Atas dosa-dosa ini, orang-orang pada zaman Kristus membuat diri mereka bertanggung jawab dengan mengikuti jalan yang sama. Dalam penolakan terhadap belas kasihan dan peringatan mereka saat ini, terdapat kesalahan generasi itu. Belenggu yang telah ditempa bangsa itu selama berabad-abad, orang-orang pada zaman Kristus mengikatkan diri mereka sendiri. {DA 584.3}

Di setiap zaman, manusia diberikan hari terang dan hak istimewa, masa percobaan di mana mereka dapat berdamai dengan Tuhan. Namun, ada batas bagi kasih karunia ini. Belas kasihan dapat memohon selama bertahun-tahun dan diabaikan serta ditolak; tetapi akan tiba saatnya ketika belas kasihan mengajukan permohonan terakhirnya. Hati menjadi begitu keras sehingga tidak lagi menanggapi Roh Tuhan. Kemudian suara yang manis dan penuh kemenangan tidak lagi memohon kepada orang berdosa, dan teguran serta peringatan pun berhenti. {DA 587.1}

Hari itu telah tiba di Yerusalem. Yesus menangis dalam kesedihan atas kota yang akan hancur itu, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkannya. Ia telah menghabiskan semua sumber daya. Dengan menolak peringatan Roh Allah, Israel telah menolak satu-satunya cara untuk menolong. Tidak ada kekuatan lain yang dapat menyelamatkan mereka. {DA 587.2}

Bangsa Yahudi adalah simbol orang-orang dari segala zaman yang mencemooh permohonan Kasih yang Tak Terbatas. Air mata Kristus ketika Ia menangisi Yerusalem adalah untuk dosa-dosa sepanjang masa. Dalam penghakiman yang dijatuhkan atas Israel, mereka yang menolak teguran dan peringatan Roh Kudus Allah, dapat membaca kutukan mereka sendiri. {DA 587.3}

Pada generasi ini ada banyak orang yang berjalan di tanah yang sama seperti orang-orang Yahudi yang tidak percaya. Mereka telah menyaksikan manifestasi kuasa Allah; Roh Kudus telah berbicara ke dalam hati mereka; tetapi mereka berpegang teguh pada ketidakpercayaan dan penolakan mereka. Allah mengirimkan peringatan dan teguran kepada mereka, tetapi mereka tidak mau mengakui kesalahan mereka, dan mereka menolak pesan-Nya dan utusan-Nya. Sarana yang Ia gunakan untuk pemulihan mereka justru menjadi batu sandungan bagi mereka. {DA 587.4}

Para nabi Allah dibenci oleh orang Israel yang murtad karena melalui

mereka dosa-dosa mereka yang tersembunyi terungkap. Ahab menganggap Elia sebagai musuhnya karena nabi itu setia menegur kejahatan-kejahatan rahasia raja. Jadi dewasa ini hamba Kristus, penegur dosa, menghadapi cemoohan dan penolakan. Kebenaran Alkitab, agama Kristus, berjuang melawan arus kuat ketidakmurnian moral. Prasangka bahkan lebih kuat di hati manusia sekarang daripada di zaman Kristus. Kristus tidak memenuhi harapan manusia; kehidupan-Nya merupakan teguran bagi dosa-dosa mereka, dan mereka menolak-Nya. Jadi sekarang kebenaran firman Allah tidak selaras dengan praktik-praktik manusia dan kecenderungan alami mereka, dan ribuan orang menolak terangnya. Manusia yang didorong oleh Setan meragukan firman Allah, dan memilih untuk menjalankan penilaian mereka sendiri. Mereka memilih kegelapan daripada terang, tetapi mereka melakukannya dengan mempertaruhkan jiwa mereka. Mereka yang mencela perkataan Kristus, menemukan alasan yang semakin meningkat untuk mencela, sampai mereka berpaling dari Kebenaran dan Hidup. Demikianlah sekarang. Allah tidak bermaksud untuk menyingkirkan setiap keberatan yang mungkin diajukan oleh hati yang duniawi terhadap kebenaran-Nya. Bagi mereka yang menolak sinar terang yang berharga yang akan menerangi kegelapan, misteri firman Allah tetap demikian selamanya. Dari mereka kebenaran disembunyikan. Mereka berjalan secara membabi buta, dan tidak mengetahui kehancuran di hadapan mereka. {DA 587.5}

Kristus memandang dunia dan segala zaman dari ketinggian Bukit Zaitun; dan perkataan-Nya berlaku bagi setiap jiwa yang mengabaikan permohonan belas kasihan ilahi. Penghina kasih-Nya, Ia berbicara kepadamu hari ini. "Engkau, bahkan engkau," yang seharusnya mengetahui hal-hal yang menjadi milik kedamaianmu. Kristus meneteskan air mata pahit bagimu, yang tidak memiliki air mata untuk ditumpahkan bagi dirimu sendiri. Kekerasan hati yang fatal yang menghancurkan orang-orang Farisi sudah nyata dalam dirimu. Dan setiap bukti kasih karunia Allah, setiap sinar terang ilahi, sedang meluluhkan dan menaklukkan jiwa, atau meneguhkannya dalam ketidakberdayaan yang tanpa harapan.

9 Akankah Setiap Orang Selamat?

PELAJARAN 9



BACAAN TAMBAHAN:



“Principles of the Character of God” chapter: “Will all be saved?”
<https://maranathamedia.com/bo- ok/ view/principles-of-the-character-of- god>

Saran Video:



Is Universalism Biblical?
https://youtube.com/ playlist?list=PL46eY1RJ_ dJ585j- 4LbtINNPggBIDBuJC

Himne:

Life in a Look
Redeemed

AYAT HAFALAN:

Lukas 13:23

“Maka kata seorang kepada-Nya: “Tuhan, sedikit sajakah orang yang diselamatkan?” Jawab-Nya: “Berusahalah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu, sebab Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan berusaha untuk masuk, tetapi tidak akan dapat.”.



PERTANYAAN

1. Pertanyaan apa yang diajukan kepada Yesus mengenai keselamatan? Apa jawaban-Nya? **Lukas 13:23-30; Matius 7:13-14. Catatan 1.**

2. Dengan siapa Yesus membandingkan diri-Nya? Dengan apakah orang-orang yang mendengar suara-Nya dibandingkan? Di mana mereka akan aman? **Yohanes 10:11-16.**

3. Siapakah pintu yang harus dilalui domba-domba? Siapakah mereka yang ingin menggantikan Yesus, dan apa yang mereka lakukan? **Yohanes 10:7-10.**

4. Nasihat apa yang diberikan kepada kita untuk menghadapi kenyataan bahwa ada orang jahat yang tampaknya berkembang pesat? Apa yang akhirnya akan terjadi dengan mereka yang melakukan kejahatan? Apa yang akan terjadi kepada mereka yang menantikan Tuhan? **Mazmur 37:7-10; Mazmur 92:6-7,12-14.**

5. Dapatkah kita menganggap diri kita diselamatkan hanya karena menjadi orang Kristen? Apakah menjadi orang yang religius membuat kita menjadi orang yang benar? **Matius 7:21; Roma 3:9-18.**

6. Apa yang perlu kita percayai dan kepada siapa kita perlu percaya agar dapat diselamatkan? **Yohanes 3:16-19, 36; Yohanes 11:25-26; Yohanes 5:24; 1 Yohanes 5:1-5; Yohanes 8:24.**

7. Apa yang perlu dilakukan untuk mengubah kondisi kita yang berdosa? Tindakan publik apa yang menegaskan kondisi baru ini? **Yohanes 3:3-7; Matius 18:3; Markus 16:16.**

8. Apa yang akan terjadi pada Kedatangan Kristus yang Kedua kepada mereka yang mengaku mengenal Allah tetapi tidak dilahirkan kembali dari air dan Roh? **Matius 25:1-13, 31-33, 41-46. Catatan 2.**

9. Berapa banyak orang jahat yang melawan Tuhan di bawah panji Setan setelah seribu tahun yang disebutkan dalam Wahyu 20? Berapa banyak orang benar yang berdiri di hadapan takhta Tuhan dan Anak Domba? Apa yang dikatakan hal ini kepada kita tentang pertanyaan yang diajukan kepada Yesus tentang apakah setiap orang akan diselamatkan? **Wahyu 20:7-10; 7:9-10. Catatan 3.**

10. Apa warisan orang benar dan apa warisan orang fasik? Kerusakan apa yang akan diderita orang fasik yang tidak akan dialami orang fasik? **Wahyu 21:7-8; 2:11.**

11. Apa lagi yang Alkitab katakan yang akan terjadi pada orang jahat setelah milenium? Apa yang terjadi pada Setan, binatang buas, dan nabi palsu? Apa yang terjadi pada kematian dan neraka? **Yehezkiel 28:19; Daniel 7:11; Wahyu 20:10, 14-15; 21:4; 1 Korintus 15:26; Hosea 13:14.**

12. Menurut Yesus, siapakah yang tidak boleh kita takuti? Siapakah yang harus kita takuti? **Matius 10:28-31** . Siapakah yang dapat membunuh jiwa? **Matius 5:29; Markus 9:43-48. Catatan 4.**

13. Berapa banyak dosa yang dapat diampuni Tuhan? Dosa apa yang tidak dapat diampuni? **Markus 3:28-29; Matius 12:31-32, 37.** Terdiri dari apakah dosa ini? **Matius 12:22-26, 30-32.** Baca **Catatan 5** dan pertimbangkan: Mengapa Tuhan tidak dapat mengampuni dosa ini? Apakah karena Dia tidak mau?

14. Seberapa besarkah belas kasihan Allah dan berapa lama belas kasihan itu berlangsung? Lalu, mengapa ada orang yang terhilang? Bagaimana Allah menghukum mereka? Pertimbangkan hal ini dengan menerapkan prinsip murka yang terlihat dalam Pelajaran 2. **Mazmur 36:5; 136:1; Roma 1:18-22, 24, 28, 32; 2:5-10. Catatan 6.**

15. Siapa yang menabur benih yang baik, dan siapa yang menabur lalang? Anak-anak seperti apakah yang tumbuh dari keduanya? **Matius 13:37-39**. Apakah mereka tumbuh bersama atau terpisah satu sama lain? Sampai kapan? **Matius 13:30**. Apa takdir benih yang baik dan apa takdir lalang? Apakah ada tempat untuk kesempatan kedua ketika masa kehancuran tiba? **Matius 13:40-43. Catatan 7.**



CATATAN //////////////////////////////////////

1. Nabi Yesaya menyingkapkan tipu daya yang menakutkan yang akan menimpa orang jahat, yang menyebabkan mereka menganggap diri mereka aman dari penghakiman Allah: "Kita telah membuat perjanjian dengan maut, dan kita telah bersepakat dengan neraka; ketika cambuk yang meluap itu lewat, itu tidak akan menimpa kita; karena kita telah menjadikan dusta sebagai tempat perlindungan kita, dan di bawah kepalsuan kita telah bersembunyi." [Yesaya 28:15.] Dalam golongan yang digambarkan di sini termasuk mereka yang dalam ketidakpedulian mereka yang keras kepala menghibur diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa tidak akan ada hukuman bagi orang berdosa; bahwa seluruh umat manusia, tidak peduli seberapa rusaknya, akan ditinggikan ke Surga, untuk menjadi seperti malaikat Allah. Namun yang lebih tegas lagi adalah mereka yang membuat perjanjian dengan maut dan perjanjian dengan neraka, yang menolak kebenaran yang telah disediakan Surga sebagai pembelaan bagi orang benar di hari kesusahan, dan menerima perlindungan dari dusta yang ditawarkan oleh Setan sebagai gantinya,—pura-pura Spiritualisme yang menipu. {GC88 560.3}

Sungguh luar biasa kebutaan orang-orang generasi ini. Ribuan orang menolak Firman Tuhan karena tidak layak dipercayai, dan dengan keyakinan penuh menerima tipu daya Setan. Orang-orang skeptis dan pengejek mencela kefanatikan orang-orang yang memperjuangkan iman para nabi dan rasul, dan mereka menghibur diri dengan mengejek pernyataan-pernyataan Kitab Suci yang khidmat mengenai Kristus dan rencana keselamatan, dan hukuman yang akan dijatuhkan kepada para penolak kebenaran. Mereka menaruh belas kasihan yang besar terhadap pikiran-pikiran yang begitu sempit, lemah, dan percaya takhayul sehingga mengakui tuntutan-tuntutan Tuhan, dan menaati tuntutan-tuntutan hukum-Nya. Mereka menunjukkan

keyakinan yang begitu besar seolah-olah mereka telah membuat perjanjian dengan kematian dan perjanjian dengan neraka,—seolah-olah mereka telah membangun penghalang yang tidak dapat dilewati dan tidak dapat ditembus antara diri mereka dan pembalasan Tuhan. Tidak ada yang dapat membangkitkan rasa takut mereka. Mereka telah begitu sepenuhnya menyerah kepada si penggoda, begitu erat mereka bersatu dengannya, dan begitu menyeluruh dipenuhi dengan rohnya, sehingga mereka tidak memiliki kuasa dan tidak ada kecenderungan untuk melepaskan diri dari jeratnya. {GC88 561.1}

Setan telah lama mempersiapkan upaya terakhirnya untuk menipu dunia. Fondasi pekerjaannya diletakkan oleh jaminan yang diberikan kepada Hawa di Eden, “Sekali-kali kamu tidak akan mati.” “Pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.” [Kejadian 3:4, 5.] Sedikit demi sedikit ia telah menyiapkan jalan bagi mahakarya penipuannya dalam pengembangan Spiritualisme. Ia belum mencapai penyelesaian penuh dari rancangannya; tetapi itu akan tercapai pada sisa-sisa waktu terakhir. Kata nabi: “Lalu aku melihat tiga roh najis yang menyerupai katak; ... itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa.” [Wahyu 16:13, 14.] Kecuali mereka yang dipelihara oleh kuasa Allah, melalui iman kepada Firman-Nya, seluruh dunia akan tersapu ke dalam jajaran delusi ini. Orang-orang dengan cepat dibuai menuju rasa aman yang mematikan, untuk kemudian dibangunkan hanya oleh pencurahan murka Allah. {GC88 561.2}

2. Dalam belas kasihan kepada dunia, Allah menghapuskan penduduknya yang jahat pada zaman Nuh. Dalam belas kasihan, Ia membinasakan penduduk yang jahat di Sodom. Melalui kuasa tipu daya Setan, para pelaku kejahatan memperoleh simpati dan kekaguman, dan dengan demikian terus-menerus menuntun orang lain kepada pemberontakan. Demikian pula pada zaman Kain dan Nuh, dan pada zaman Abraham dan Lot; demikian pula pada zaman kita. Dalam belas kasihan kepada alam semesta, Allah akhirnya akan membinasakan para penolak kasih karunia-Nya. {GC 543.3}

“Upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.” Roma 6:23. Sementara hidup adalah warisan orang benar, kematian adalah bagian orang jahat. Musa menyatakan kepada Israel: “Aku telah menghadapkan kepadamu pada hari ini kehidupan dan keberuntungan, kematian dan kecelakaan.” Ulangan 30:15. Kematian yang dirujuk dalam kitab suci ini bukanlah yang dinyatakan kepada Adam, karena seluruh umat manusia menderita hukuman atas pelanggaran-Nya. Itu adalah “kematian kedua” yang ditempatkan sebagai kontras dengan kehidupan

kekal. {GC 544.1}

Akibat dosa Adam, kematian menimpa seluruh umat manusia. Semua sama-sama masuk ke dalam kubur. Dan melalui ketentuan rencana keselamatan, semua akan dibangkitkan dari kubur mereka. “Akan ada kebangkitan semua orang mati, baik orang-orang yang benar maupun orang-orang yang tidak benar;” “Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.” Kisah Para Rasul 24:15; 1 Korintus 15:22. Namun ada perbedaan antara dua golongan yang dibangkitkan. “Semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka akan keluar, yaitu mereka yang telah berbuat baik dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.” Yohanes 5:28, 29. Mereka yang telah “dianggap layak” untuk kebangkitan hidup adalah “berbahagia dan kudus.” “Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka.” Wahyu 20:6. Tetapi mereka yang tidak memperoleh pengampunan melalui pertobatan dan iman, harus menerima hukuman atas pelanggaran—“upah dosa.” Mereka menderita hukuman yang bervariasi dalam durasi dan intensitasnya, “sesuai dengan perbuatan mereka,” tetapi akhirnya berakhir dengan kematian kedua. Karena mustahil bagi Allah, yang konsisten dengan keadilan dan belas kasihan-Nya, untuk menyelamatkan orang berdosa dalam dosa-dosanya, Ia mencabut keberadaan orang berdosa yang telah dirampas oleh pelanggaran-pelanggarannya dan yang telah terbukti tidak layak untuknya. Seorang penulis yang diilhami berkata: “Sedikit waktu lagi, orang fasik tidak akan ada lagi; ya, jika engkau memperhatikan tempatnya, maka itu tidak akan terjadi.” Dan yang lain menyatakan: “Mereka akan menjadi seolah-olah mereka tidak pernah ada.” Mazmur 37:10; Obaja 16. Diliputi dengan aib, mereka tenggelam dalam kelupaan kekal yang tanpa harapan. {GC 544.2}

Demikianlah dosa akan berakhir, dengan segala malapetaka dan kehancuran yang diakibatkannya. Pemazmur berkata: “Engkau telah membinasakan orang fasik, Engkau telah mencabut nama mereka untuk selama-lamanya. Hai musuh, kebinasaan telah berakhir untuk selama-lamanya.” Mazmur 9:5, 6. Yohanes, dalam Kitab Wahyu, menantikan keadaan kekal, mendengar nyanyian pujian universal yang tidak terganggu oleh satu nada pun yang tidak selaras. Setiap makhluk di surga dan bumi terdengar memuji Allah. Wahyu 5:13. Pada waktu itu tidak akan ada lagi jiwa yang hilang yang menghujat Allah saat mereka menggeliat dalam siksaan yang tidak pernah berakhir; tidak ada makhluk celaka di neraka yang akan mencampur jeritan mereka dengan nyanyian orang-orang yang diselamatkan. {GC 545.1}

3. Sebagaimana orang jahat masuk ke dalam kubur, demikian pula mereka bangkit dengan permusuhan yang sama terhadap Kristus dan semangat

pemberontakan yang sama. Mereka tidak akan memiliki masa percobaan baru untuk memperbaiki cacat kehidupan masa lalu mereka. Tidak ada yang akan diperoleh dari ini. Seumur hidup penuh pelanggaran tidak melembutkan hati mereka. Masa percobaan kedua, jika diberikan kepada mereka, akan digunakan seperti yang pertama untuk menghindari tuntutan Allah dan membangkitkan pemberontakan terhadap-Nya. {DD 52.2

4. Saya melihat bahwa para malaikat Tuhan tidak akan pernah mengendalikan kehendak. Tuhan menetapkan hidup dan mati di hadapan manusia. Dia dapat memilih. Banyak orang menginginkan hidup, tetapi tetap berjalan di jalan yang lebar. Mereka memilih untuk memberontak terhadap pemerintahan Tuhan, meskipun Dia sangat berbelas kasih dan berbelas kasihan dalam memberikan Putra-Nya untuk mati bagi mereka. Mereka yang tidak memilih untuk menerima keselamatan yang telah dibeli dengan harga mahal, harus dihukum. Namun saya melihat bahwa Tuhan tidak akan mengurung mereka di neraka untuk menanggung kesengsaraan yang tak berkesudahan, Dia juga tidak akan membawa mereka ke surga; karena membawa mereka ke dalam persekutuan dengan orang-orang yang murni dan suci akan membuat mereka sangat sengsara. Namun Dia akan menghancurkan mereka sepenuhnya dan membuat mereka menjadi seolah-olah mereka tidak pernah ada; maka keadilan-Nya akan terpenuhi. Dia membentuk manusia dari debu tanah, dan orang-orang yang tidak taat dan tidak suci akan terbakar oleh api dan kembali menjadi debu lagi. Saya melihat bahwa kebaikan hati dan belas kasihan Tuhan dalam hal ini seharusnya menuntun semua orang untuk mengagumi karakter-Nya dan memuja nama-Nya yang kudus. Setelah orang-orang jahat dihancurkan dari bumi, seluruh penghuni surga akan berkata, "Amin!" {EW 221.1}
5. Apakah yang dimaksud dengan dosa terhadap Roh Kudus? Yaitu dengan sengaja menganggap pekerjaan Roh Kudus berasal dari Setan. Misalnya, anggaplah seseorang menjadi saksi pekerjaan khusus Roh Allah. Ia memiliki bukti yang meyakinkan bahwa pekerjaan itu selaras dengan Kitab Suci, dan Roh itu bersaksi bersama rohnyanya bahwa pekerjaan itu berasal dari Allah. Akan tetapi, setelah itu, ia jatuh ke dalam godaan; kesombongan, rasa cukup, atau sifat jahat lainnya, menguasainya; dan dengan menolak semua bukti tentang sifat ilahinya, ia menyatakan bahwa apa yang sebelumnya ia akui sebagai kuasa Roh Kudus adalah kuasa Setan. Melalui perantaraan Roh-Nya, Allah bekerja atas hati manusia; dan ketika manusia dengan sengaja menolak Roh itu dan menyatakannya berasal dari Setan, mereka memutus saluran yang melaluinya Allah dapat berkomunikasi dengan mereka. Dengan menyangkal bukti yang telah Allah berikan kepada mereka, mereka menutup terang yang telah bersinar

di dalam hati mereka, dan sebagai akibatnya mereka tertinggal dalam kegelapan. Dengan demikian perkataan Kristus terbukti benar: "Jika terang yang ada padamu gelap, betapa gelapnya kegelapan itu!" Matius 6:23. Untuk sementara waktu, orang-orang yang telah melakukan dosa ini mungkin tampak sebagai anak-anak Allah; tetapi ketika keadaan muncul untuk mengembangkan karakter dan menunjukkan seperti apa roh mereka, akan terlihat bahwa mereka berada di pihak musuh, berdiri di bawah panji hitamnya. {CCh 81.1}

6. Saya bertanya kepada mereka yang tidak bertobat, Bukti apa lagi yang lebih besar yang Anda inginkan bahwa Allah adalah Allah yang adil? Jika pedang keadilan bangkit dengan kekuatannya terhadap Rekan Yang Mahakuasa, dan tidak disarungkan sampai bermandikan darah Putra tunggal Allah, apa hukuman bagi mereka yang menolak menerima kurban penebusan? Ketika Putra Allah campur tangan demi manusia, dan merendahkan diri-Nya di Kalvari, para malaikat mundur dengan takjub. Dapatkah mereka yang untuknya kurban besar ini dibuat lolos dari murka Allah jika mereka acuh tak acuh terhadap keselamatan besar ini? Mereka yang memilih untuk terus berdosa tidak akan memiliki bayangan alasan. Kalvari adalah satu-satunya argumen yang akan digunakan untuk melawan mereka. {18MR 336.4}
7. Baik perumpamaan tentang lalang maupun tentang jala dengan jelas mengajarkan bahwa tidak akan ada saat ketika semua orang jahat akan berbalik kepada Allah. Gandum dan lalang tumbuh bersama sampai panen. Ikan yang baik dan yang buruk bersama-sama ditarik ke pantai untuk dipisahkan untuk terakhir kalinya. {KOL 123.1}

Sekali lagi, perumpamaan-perumpamaan ini mengajarkan bahwa tidak akan ada masa percobaan setelah penghakiman. Ketika pekerjaan Injil selesai, pemisahan antara yang baik dan yang jahat segera menyusul, dan nasib setiap golongan telah ditetapkan selamanya. {KOL 123.2}

Allah tidak menghendaki kehancuran siapa pun. "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya ia hidup. Bertobatlah, bertobatlah dari jalan-jalanmu yang jahat itu, mengapakah kamu akan mati?" Yehezkiel 33:11. Sepanjang masa percobaan, Roh-Nya terus mendesak manusia untuk menerima anugerah kehidupan. Hanya mereka yang menolak permohonan-Nya yang akan binasa. Allah telah menyatakan bahwa dosa harus dibinasakan sebagai kejahatan yang merusak alam semesta. Mereka yang berpegang teguh pada dosa akan binasa dalam kehancurannya. {KOL 123.3}

10 Belas Kasih

PELAJARAN 10



BACAAN TAMBAHAN:



Justice and Mercy
https://maranathamedia.com/downloads/books/Justice_and_Mercy.pdf

Saran Video:



Foundation Themes to the Character of God
<https://youtu.be/n3Meoj8dCT8>



The Lord of Mercy and Judgement
<https://www.youtube.com/live/Z3srnY3-DVw>

Himne:

Great is Thy Faithfulness
The Love of God



PERTANYAAN



The Source of Mercy

1. Siapakah sumber atau sumber segala belas kasihan? **2 Korintus 1:3; Hosea 14:3; Mazmur 116:5; 145:8; Yakobus 5:11. Catatan 1.**

2. Seberapa besarkah kemurahan hati Tuhan? Apakah ada batasan ruang dan waktu? **Mazmur 33:4-5; Efesus 2:4-6; 1 Tawarikh 16:34; 21:13; Mazmur 103:17; 106:1.**

3. Apakah karunia Allah bagi kita dalam belas kasihan-Nya? **Mazmur 130:7; 85:7; Daniel 9:9; Keluaran 34:5-7. Yesaya 16:5. Catatan 2.**

4. Dari manakah datangnya Hikmat, yang buahnya adalah belas kasihan? Dari manakah datangnya "hikmat" yang harus kita hindari? **Yakobus 3:14-18; Yeremia 9:23.**
-
-

5. Mengapa kita menerima kehidupan setiap hari? **Mazmur 119:77; Ratapan 3:22-23.**
-
-

6. Belas kasihan berkaitan erat dengan apakah? **Mazmur 25:10; Amsal 3:3; Amsal 16:6; Mazmur 85:8-11.**
-
-

Kerajaan Belas Kasih

7. Ke manakah kita harus datang untuk memperoleh belas kasihan? Melalui siapakah kita dapat datang? **Ibrani 4:14-16.**
-
-

8. Apa fondasi takhta Allah? **Mazmur 89:14** (lihat NKJV).
-
-

9. Dalam Ibrani 9:24 kita diajarkan bahwa Bait Suci di bumi adalah tiruan dari Bait Suci di surga. Bagaimana Yesaya menggambarkan tempat di surga tempat takhta Allah berada? **Yesaya 6:1-3**, Jadi, di bagian manakah dari Bait Suci di surga takhta Allah digambarkan? **Keluaran 25:17-22; Bilangan 7:89**. Apa yang dipersembahkan oleh imam besar di sana, dan siapa yang dilambangkannya? **Imamat 16:15-16; Ibrani 9:11-15. Catatan 3.**
-
-
-

10. Bagaimana Allah telah sepenuhnya mengungkapkan prinsip-prinsip kerajaan-Nya dan karakter-Nya kepada dunia ini? **Lukas 17:20-22; Yohanes 17:4-6; Mazmur 40:7-10. Catatan 4.**

2. Melalui Yesus, belas kasihan Allah dinyatakan kepada manusia; tetapi belas kasihan tidak mengesampingkan keadilan. Hukum menyatakan sifat-sifat karakter Allah, dan tidak ada sedikit pun yang dapat diubah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kondisinya yang telah jatuh. Allah tidak mengubah hukum-Nya, tetapi Dia mengorbankan diri-Nya, di dalam Kristus, untuk penebusan manusia. “Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus” (2 Korintus 5:19).... {AG 74.2}
- Kasih Allah telah dinyatakan dalam keadilan-Nya, tidak kurang dari dalam belas kasihan-Nya. Keadilan adalah dasar takhta-Nya, dan buah dari kasih-Nya. Tujuan Setan adalah memisahkan belas kasihan dari kebenaran dan keadilan. Ia berusaha membuktikan bahwa kebenaran hukum Allah adalah musuh bagi kedamaian. Namun Kristus menunjukkan bahwa dalam rencana Allah, keduanya tidak dapat dipisahkan; yang satu tidak dapat ada tanpa yang lain. “Kasih setia dan kebenaran bertemu; kebenaran dan damai sejahtera saling berpelukan” (Mazmur 85:10). {AG 74.3}
- Melalui hidup dan kematian-Nya, Kristus membuktikan bahwa keadilan Allah tidak menghancurkan belas kasihan-Nya, tetapi bahwa dosa dapat diampuni, dan bahwa hukum itu benar, dan dapat dipatuhi dengan sempurna. Tuduhan Setan dibantah.¹⁶ {AG 74.4}
- Kasih karunia Kristus dan hukum Allah tidak dapat dipisahkan. Di dalam Yesus, belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama.... Dia adalah wakil Allah dan teladan umat manusia. Dia mempersembahkan kepada dunia apa yang mungkin terjadi pada umat manusia ketika dipersatukan oleh iman dengan keilahian. Putra tunggal Allah mengambil kodrat manusia, dan menegakkan salib-Nya di antara bumi dan surga. Melalui salib, manusia ditarik kepada Allah, dan Allah kepada manusia. Keadilan bergeser dari kedudukannya yang tinggi dan mengerikan, dan bala tentara surgawi, bala tentara kekudusan, mendekat ke salib, membungkuk dengan hormat; karena di salib keadilan dipuaskan. {AG 74.5}
3. Yesus adalah Pembela kita, Imam Besar kita, Perantara kita. Posisi kita seperti orang Israel pada Hari Penebusan Dosa. Ketika imam besar memasuki Tempat Mahakudus, yang merupakan tempat di mana Imam Besar kita sekarang memohon, dan memercikkan darah penebusan dosa ke atas tutup pendamaian, tidak ada kurban pendamaian yang dipersembahkan di luar. Sementara imam sedang bersyafaat dengan Tuhan, setiap hati harus tunduk dalam penyesalan, memohon pengampunan atas pelanggaran. {LHU 319.2}
4. Kristus meninggikan karakter Allah, dengan memberikan pujian kepada-Nya, dan memberikan kepada-Nya penghargaan atas seluruh tujuan misi-Nya sendiri di bumi,—untuk meluruskan manusia melalui wahyu Allah. Di dalam Kristus, kasih karunia kebapakan dan kesempurnaan Bapa yang tak tertandingi terlukis di hadapan manusia. Dalam doa-Nya sebelum penyaliban-Nya, Ia menyatakan, “Aku telah menyatakan nama-Mu.” “Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi; Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang

Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya.” Ketika tujuan misi-Nya tercapai,—wahyu Allah kepada dunia,—Anak Allah mengumumkan bahwa pekerjaan-Nya telah selesai, dan bahwa karakter Bapa telah dinyatakan kepada manusia. {ST, January 20, 1890, p. 9}.

5. Manusia tidak dapat menolak peringatan yang Allah kirimkan kepada mereka dengan penuh belas kasihan. Sebuah pesan telah dikirim dari surga kepada dunia pada zaman Nuh, dan keselamatan mereka bergantung pada cara mereka menanggapi pesan itu. Karena mereka menolak peringatan itu, Roh Allah ditarik dari ras yang berdosa, dan mereka binasa dalam air Bah. Pada zaman Abraham, belas kasihan tidak lagi memohon kepada penduduk Sodom yang bersalah, dan semua kecuali Lot beserta istri dan kedua putrinya dilalap api yang diturunkan dari surga. Demikian pula pada zaman Kristus, Anak Allah menyatakan kepada orang-orang Yahudi yang tidak percaya pada generasi itu: "Rumahmu akan ditinggalkan dan menjadi sunyi." Matius 23:38. Melihat ke hari-hari terakhir, Kuasa Tak Terbatas yang sama menyatakan, mengenai mereka yang "tidak menerima dan mengasihi kebenaran, sehingga mereka dapat diselamatkan": "Sebab itu Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta, supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan." 2 Tesalonika 2:10-12. Ketika mereka menolak ajaran firman-Nya, Allah menarik Roh-Nya dan membiarkan mereka melakukan tipu daya yang mereka sukai. {CIHS 162.1}
6. "Karena itu hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu juga murah hati." Tuhan menghormati para agen manusia-Nya dengan mengajak mereka menjadi mitra-Nya. Hati Kristus penuh dengan belas kasihan dan kebenaran yang mengampuni. Dia menderita dalam semua penderitaan umat-Nya. Kita harus berbelas kasih, dan menemukan sukacita dalam datang dengan perhatian yang baik untuk membalut luka-luka mereka yang telah dikejar dan dibiarkan setengah mati oleh tangan penghancur yang kejam. Kita harus siap untuk menyembuhkan memar yang disebabkan oleh dosa. {BLJ 339.2} Mereka yang melakukan ini adalah pelayan Kristus, dan dunia memiliki kesaksian hidup tentang kasih Allah di hadapan mereka melalui para wakil-Nya. Allah dinyatakan di hadapan dunia melalui mereka yang mempraktikkan pekerjaan Kristus, dan melalui para utusan-Nya, Dia dikenal sebagai Allah yang penuh belas kasihan, kebaikan, dan pengampunan. {BLJ 339.3}

11 Kebenaran

PELAJARAN 11



BACAAN TAMBAHAN:



“Justice and Mercy” by E. J. Waggoner.
<https://maranathamedia.com/book/view/justice-and-mercy>

Saran Video:



Justice on the Gospel
https://www.youtube.com/live/KL_Z1vNyQ7E



Agape and Justice
<https://www.youtube.com/live/kuNHM4OAmJY>

AYAT HAFALAN:

Mazmur 119:172

“Lidahku akan mengucapkan firman-Mu, karena segala perintah-Mu adalah adil”.

Himne:

Seek Ye First
My Hope is Built on Nothing Less



PERTANYAAN

1. Bagaimana Alkitab mendefinisikan kebenaran Allah? **Mazmur 119:138, 144, 172; Filipi 3:6. Catatan 1.**

2. Bagaimana kita seharusnya mempraktikkan kebenaran? **Ulangan 6:25; Kejadian 26:5; Roma 4:3; Ulangan 24:13; Yeremia 22:3.** Baca **Catatan 2** dan jawab: Apa kesamaan dari semua penerapan kata-kata yang diterjemahkan sebagai 'kebenaran' ini?

3. Bagaimana Alkitab mendefinisikan kebenaran manusia? Apa yang ditinggalkan dan dikesampingkan manusia? Apa yang mereka tempatkan sebagai gantinya? **Yehezkiel 45:9; Yesaya 58:1-4; 48:17-18.**

4. Jika perintah-perintah Allah adalah kebenaran, apa artinya melanggar hukum? Milik siapakah orang-orang yang menaati semua perintah-Nya? Milik siapakah orang-orang yang melakukan dosa? Terakhir, apa artinya tidak melakukan kebenaran? **1 Yohanes 3:4-10.**

5. Bukankah berada di bawah hukum Taurat dan berada di bawah kasih karunia berarti kebebasan untuk meninggalkan kebenaran dengan menginjak-injak perintah-perintah? Kapan kita menjadi hamba kebenaran? **Roma 6:15-19.**

6. Atas dasar apakah penghukuman menimpa semua manusia? Mengapa dan melalui siapa kita dapat dibenarkan kembali? **Roma 5:18-19.** Bagaimana Anda dapat menjelaskan keadilan Allah dalam Kristus? **Mazmur 40:8-9. Catatan 3.**

7. Bagaimana kebenaran ini dapat digenapi dalam diri kita? **Ulangan 11:13; Galatia 5:14; Roma 13:10; Yakobus 2:8; Matius 22:36-39.**

8. Dapatkah kebenaran datang dari diri kita sendiri? Berapa lama manusia bertahan tanpa kebenaran Allah? Sampai kapan kebenaran Allah bertahan? **Yesaya 51:4-8, 64:6 Catatan 4.**

9. Mengapa kebenaran tidak dapat datang dari diri kita sendiri? **Roma 7:14; 3:12.**

10. Bagaimana kebenaran Allah dinyatakan? Apakah ada harga yang

harus dibayar untuk menerima kebenaran ini? **Roma 3:21-26; Mazmur 40:7-10; Ibrani 1:8-9; Yesaya 42:1-7, 21.**

11. Kapan Yesus menggenapi seluruh kebenaran? **Matius 3:13-15.** Apa lambang tindakan ini? **Roma 6:3-6.**

12. Apakah Yesus dilahirkan dari Roh atau dari daging? **Matius 1:18 .** Jadi, mengapa Yesus berkata bahwa Ia harus menggenapi seluruh kebenaran? Mengapa Ia menyerahkan diri-Nya untuk mati, dan bagaimana Ia mendatangkan kebenaran Allah dengan cara ini? **Galatia 1:4; 1 Timotius 2:5-6.**

13. Setelah kita dibaptis, bagaimana kita dapat mengetahui bahwa kita benar-benar telah berpindah dari kematian menuju kehidupan? Bagaimana kebenaran Allah dinyatakan di dalam diri kita? **1 Yohanes 3:14-16.**

14. Bagaimana Yesus mengabarkan Injil Kerajaan? Apa yang diungkapkan dalam Injil ini? **Matius 4:23; Roma 1:17. Catatan 5.**

15. Apa satu-satunya hal yang Allah tuntutan dari kita agar kita menerima kebenaran-Nya? **Keluaran 19:3-8; Galatia 3:6-9.** Dapatkah kita melakukan sesuatu sendiri? **Galatia 3:10-12. Catatan 6.**



CATATAN

1. Kebenaran adalah kekudusan, keserupaan dengan Allah, dan “Allah adalah kasih.” 1 Yohanes 4:16. Itu adalah keselarasan dengan hukum Allah, karena “segala perintah-Mu adalah kebenaran” (Mazmur 119:172), dan “kasih adalah kegenapan hukum Taurat” (Roma 13:10). Kebenaran adalah kasih, dan kasih adalah terang dan kehidupan Allah. Kebenaran Allah diwujudkan dalam Kristus. Kita menerima kebenaran dengan menerima Dia{MB 18.1}
2. Bahasa Ibrani Strong
6664. tsedeq: Kebenaran, keadilan , kebenaran, hak, pemerataan, kemakmuran (Ulangan 16:18 ...dan mereka akan menghakimi bangsa itu dengan pengadilan **yang adil** .)
 (Yes. 41:10 ...bahkan Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang **membawa kemenangan** .)

- 6665. tsidqah: Kebenaran, keadilan**
 (Dan. 4:27 ...semoga keputusanku berkenan kepadamu, dan hapuslah dosamu demi **kebenaran...**)

- 6666. tsedaqah: Kebenaran, keadilan** , kebenaran, secara subjektif, secara objektif (Kej. 15:6 ...dan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai **kebenaran** .)
 (Kej. 18:19 ...dan mereka akan memelihara jalan Tuhan , dengan melakukan **keadilan** dan hukum)

- Bahasa Yunani Strong
1343. dikaiosuné: Kebenaran, keadilan
 (Kisah Para Rasul 10:35: Tetapi setiap orang dari bangsa mana pun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan **kebenaran** berkenan kepada-Nya...)
- 1346. dikaiós:** Adil, adil, sepantasnya, selayaknya.
 (1 Tesalonika 2:10: Kamu adalah saksi, demikian juga Allah, betapa saleh, **adil** dan tak bercacatnya kami berlaku di antara kamu, yang percaya.)
3. Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit; karena, meskipun Ia telah mati, Ia telah bangkit kembali, dan hidup selamanya untuk menjadi perantara bagi kita. Kita harus percaya dengan hati kepada kebenaran, dan dengan mulut membuat pengakuan untuk keselamatan. Mereka yang dibenarkan oleh iman akan membuat pengakuan tentang Kristus. “Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal, dan tidak akan dihukum, melainkan ia telah berpindah dari maut ke dalam hidup” (Yohanes 5:24). Pekerjaan besar yang dilakukan bagi orang berdosa yang ternoda dan ternoda oleh kejahatan adalah pekerjaan pembenaran. Oleh Dia yang mengatakan kebenaran, ia dinyatakan benar. Tuhan memperhitungkan kepada orang percaya kebenaran Kristus dan menyatakan dia benar di hadapan alam semesta. Ia memindahkan dosa-dosanya kepada Yesus, wakil, pengganti, dan penjamin orang berdosa. Kepada Kristus Ia meletakkan kejahatan setiap jiwa yang percaya. “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi

dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah” (2 Korintus 5:21). {1SM 392.2}

4. Meskipun sebagai orang berdosa kita berada di bawah kutukan hukum, namun Kristus melalui ketaatan-Nya kepada hukum, menuntut bagi jiwa yang bertobat jasa kebenaran-Nya sendiri. Untuk memperoleh kebenaran Kristus, orang berdosa perlu mengetahui pertobatan yang menghasilkan perubahan radikal dalam pikiran, jiwa, dan tindakan. Pekerjaan transformasi harus dimulai di dalam hati, dan menunjukkan kuasanya melalui setiap kemampuan diri; tetapi manusia tidak mampu memulai pertobatan seperti ini, dan dapat mengalaminya sendiri melalui Kristus, yang naik ke tempat tinggi, membawa tawanan menjadi tawanan, dan memberikan karunia kepada manusia.
5. Tuhan kita Yesus Kristus datang ke dunia ini sebagai hamba yang tak kenal lelah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dia “memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita,” agar Dia dapat melayani setiap kebutuhan manusia. Matius 8:17. Beban penyakit, kesengsaraan, dan dosa Dia datang untuk menyingkirkannya. Misi-Nya adalah membawa pemulihan penuh kepada manusia; Dia datang untuk memberi mereka kesehatan, kedamaian, dan kesempurnaan karakter. {MH 17.1}
Beraneka ragam keadaan dan kebutuhan orang-orang yang memohon pertolongan-Nya, dan tak seorang pun yang datang kepada-Nya pergi tanpa pertolongan. Dari-Nya mengalir aliran kuasa penyembuhan, dan dalam tubuh, pikiran dan jiwa manusia menjadi utuh. {MH 17.2}
Pekerjaan Juruselamat tidak terbatas pada waktu atau tempat tertentu. Belas kasihan-Nya tidak mengenal batas. Dalam skala yang begitu besar Ia melakukan pekerjaan penyembuhan dan pengajaran-Nya sehingga tidak ada bangunan di Palestina yang cukup besar untuk menampung banyak orang yang berbondong-bondong datang kepada-Nya. Di lereng bukit hijau Galilea, di jalan-jalan raya, di tepi pantai, di sinagoge, dan di setiap tempat lain di mana orang sakit dapat dibawa kepada-Nya, terdapat rumah sakit-Nya. Di setiap kota, setiap desa, setiap tempat yang Ia lewati, Ia meletakkan tangan-Nya ke atas orang-orang yang menderita dan menyembuhkan mereka. Di mana pun ada hati yang siap menerima pesan-Nya, Ia menghibur mereka dengan jaminan kasih Bapa surgawi mereka. Sepanjang hari Ia melayani mereka yang datang kepada-Nya; pada malam hari Ia memperhatikan mereka yang sepanjang hari harus bekerja keras untuk mendapatkan sedikit uang guna menghidupi keluarga mereka. {MH 17.3}
6. Bukan melalui perjuangan yang menyakitkan atau kerja keras yang melelahkan, bukan melalui pemberian atau pengorbanan, kebenaran diperoleh; tetapi diberikan secara cuma-cuma kepada setiap jiwa yang lapar dan haus untuk menerimanya. “Hai, semua orang yang haus, marilah dan minumlah air, dan orang yang tidak mempunyai uang; marilah, belilah dan makanlah, ... tanpa uang dan tanpa harga.” “Kebenaran mereka berasal dari-Ku, firman Tuhan,” dan, “Inilah namanya yang dengannya ia akan disebut: Tuhan Kebenaran Kita.” Yesaya 55:1; 54:17; Yeremia 23:6. {MB 18.2}

12 Penghakiman Tuhan

PELAJARAN 12



BACAAN TAMBAHAN:



“As You Judge: Looking beyond the veil of the Investigative Judgment” by Adrian Ebens.
<https://maranathamedia.com/book/view/as-you-judge>



“Pattern of God’s Judgment” by Adrian Ebens and Jutta Deichsel
<https://maranathamedia.com/book/view/pattern-of-gods-judgment>

Saran Video:



The template for the judgement
https://www.youtube.com/live/7Bz4_xHVygE



The Judgement
<https://www.youtube.com/live/1-8yQpFVq3s>



In Danger of the Judgement
[https://www.youtube.com/live/ KhgBiUnUQ2g](https://www.youtube.com/live/KhgBiUnUQ2g)

Himne:

When the Roll is Called Up Yonder
We Have This Hope
Lift Up the Trumpet



PERTANYAAN

1. Siapakah yang mampu memahami penghakiman Allah? Siapakah yang tidak dapat memahaminya? **Amsal 28:5-13**

2. Definisi apakah yang diberikan Alkitab kepada kita tentang penghakiman Allah? **Mazmur 19:9; Mazmur 119:30, 160. Catatan 1.**

AYAT HAFALAN:

Mazmur 19:9

“Takut akan TUHAN itu suci, tetap ada untuk selamanya; hukum-hukum TUHAN itu benar, adil semuanya”

3. Bagaimana penghakiman ini dinyatakan? **Mazmur 89:14; Yeremia 5:1,4; Mazmur 25:8-10; Mazmur 119:149.**

4. Bagaimana pengetahuan tentang penghakiman Allah sampai kepada kita? **Mazmur 119:102, 106; Amsal 2:8; Mazmur 147:19; Ulangan 4:8.**

5. Siapakah hakim kita? Bagaimana Dia menghakimi? **Yesaya 33:22.**

6. Kepada siapakah Ia memberikan tugas menghakimi? **Yohanes 5:22, 23, 26, 27; Kisah Para Rasul 17:31; 10:42.**

7. Bagaimana Kristus menghakimi? **Yohanes 5:19; Yohanes 12:47-49. Catatan 2.**

8. Bagaimana bisa dikatakan bahwa Allah menghakimi, tanpa bertentangan dengan ayat-ayat sebelumnya? Sebaliknya, bagaimana manusia menghakimi? **Zakharia 7:8-11; Yohanes 8:15,16,26; Lukas 9:54-56.**

9. Undangan apakah yang diberikan kepada kita mengenai menghakimi orang lain? **Matius 7:1-3; 16:24; 1 Korintus 11:1; 1 Petrus 2:21; Lukas 6:37-38. Catatan 3.**

10. Apa akibat dari menghakimi orang lain? Apa perbedaan yang Anda lihat antara penghakiman Allah dan definisi penghakiman menurut manusia? **Matius 5:21-22; Yakobus 2:1-4; 4:11; Roma 2:1-4. Catatan 4.**

11. Apakah Allah menghakimi untuk menghukum atau menyelamatkan? **Yohanes 3:16-17; 10:9-11.**

12. Penghakiman Allah apakah yang diumumkan dalam **Wahyu 14:6-7** ? Apakah yang akan bertambah pada orang-orang bijak? Apa yang mereka ajarkan? Bandingkan **Daniel 12:3-4** dengan **Hosea 6:6.**

13. Bagaimana kondisi umat manusia di akhir zaman? Bagaimana penghakiman Allah dinyatakan agar kita dapat mengenal-Nya? **Wahyu 18:1; Yesaya 60:1-2.**

14. Apa yang memberi kita keberanian untuk menghadapi hari penghakiman? Apa yang tidak termasuk dalam penghakiman dan mengapa? **1 Yohanes 4:17-18; 1 Yohanes 3:1-3. Catatan 5.**

15. Mengapa penghakiman Allah itu ada? **Ibrani 9:23, 26-28; Zakharia 3:1-5.**

 **CATATAN** //////////////////////////////////////

1. Kebenaran adalah kekudusan, keserupaan dengan Allah, dan “Allah adalah kasih.” 1 Yohanes 4:16. Itu adalah keselarasan dengan hukum Allah, karena “segala perintah-Mu adalah kebenaran” (Mazmur 119:172), dan “kasih adalah kegenapan hukum Taurat” (Roma 13:10). Kebenaran adalah kasih, dan kasih adalah terang dan kehidupan Allah. Kebenaran Allah diwujudkan dalam Kristus. Kita menerima kebenaran dengan menerima Dia. {MB 18.1}
2. “Barangsiapa menolak Aku,” kata Kristus, “dan tidak menerima perkataan-Ku, ia sudah ada hakimnya, yaitu firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada akhir zaman.” Pada hari itu, betapa malu dan malunya mereka yang telah memiliki terang dan hak istimewa seperti itu, yang telah

memperoleh keselamatan yang dapat mereka capai melalui pengorbanan Anak Allah yang tak terbatas, tetapi belum memanfaatkan karunia-karunia yang berharga ini. Melalui firman-Nya, Allah senantiasa menunjukkan kepada kita jalan yang benar, bahkan jalan yang tinggi dan mulia milik orang benar. Para pejalan di jalan ini tidak berjalan dalam kegelapan, karena jalan itu diterangi oleh Matahari Kebenaran; tetapi Anda telah menolaknya karena jalan itu terlalu jauh terpisah dari dunia. Cinta diri dan ambisi yang egois tidak dapat melewati pintu gerbang yang sempit dan berjalan di jalan yang sempit dan menanjak. {5T 434.3}

3. Upaya untuk memperoleh keselamatan melalui perbuatan sendiri pasti akan menuntun manusia untuk menumpuk tuntutan manusia sebagai penghalang terhadap dosa. Karena, melihat bahwa mereka gagal menaati hukum, mereka akan merancang aturan dan peraturan mereka sendiri untuk memaksa diri mereka untuk taat. Semua ini mengalihkan pikiran dari Tuhan kepada diri sendiri. Kasih-Nya mati dari hati, dan dengan itu lenyaplah kasih bagi sesama manusia. Sistem ciptaan manusia, dengan tuntutannya yang beraneka ragam, akan menuntun para pendukungnya untuk menghakimi semua orang yang tidak memenuhi standar manusia yang ditentukan. Suasana kritik yang egois dan sempit akan melumpuhkan emosi yang mulia dan murah hati, dan menyebabkan manusia menjadi hakim yang mementingkan diri sendiri dan mata-mata yang picik. {MB 123.1}

Orang Farisi termasuk golongan ini. Mereka keluar dari kebaktian agama mereka, tidak rendah hati karena kelemahan mereka sendiri, tidak bersyukur atas hak istimewa besar yang telah diberikan Allah kepada mereka. Mereka keluar dengan penuh kesombongan rohani, dan tema mereka adalah, "Diri saya, perasaan saya, pengetahuan saya, cara saya." Prestasi mereka sendiri menjadi standar yang mereka gunakan untuk menghakimi orang lain. Dengan mengenakan jubah harga diri, mereka naik ke kursi pengadilan untuk mengkritik dan mengutuk. {MB 123.2}

Orang-orang sebagian besar mengambil bagian dari roh yang sama, mengganggu wilayah hati nurani dan menghakimi satu sama lain dalam hal-hal yang berada di antara jiwa dan Tuhan. Mengenai roh dan praktik inilah Yesus berkata, "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi." Artinya, jangan menjadikan diri Anda sebagai standar. Jangan menjadikan pendapat Anda, pandangan Anda tentang tugas, penafsiran Anda tentang Kitab Suci, sebagai kriteria bagi orang lain dan dalam hati Anda mengutuk mereka jika mereka tidak sesuai dengan cita-cita Anda. Jangan mengkritik orang lain, menduga-duga motif mereka dan menghakimi mereka. {MB 124.2}

"Jangan menghakimi sebelum waktunya, yaitu sebelum Tuhan datang. Ia akan menerangi, juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan, dan akan memperlihatkan apa yang direncanakan dalam hati." 1 Korintus 4:5. Kita tidak dapat membaca hati. Karena kita sendiri berdosa, kita tidak layak untuk menghakimi orang lain. Manusia yang terbatas hanya dapat menghakimi dari penampilan luar.

Hanya Dia yang mengetahui rahasia tindakan, dan yang berlaku lemah lembut dan penuh belas kasihan, yang diberi kuasa untuk memutuskan perkara setiap jiwa. {MB 124.1}

“Hai manusia, siapa pun engkau yang menghakimi orang lain, engkau tidak dapat berdalih. Sebab di mana engkau menghakimi orang lain, engkau menghukum dirimu sendiri, karena engkau yang menghakimi orang lain, melakukan hal-hal yang sama.” Roma 2:1. Jadi, mereka yang mengutuk atau mengkritik orang lain, menyatakan diri mereka bersalah, karena mereka melakukan hal-hal yang sama. Dengan mengutuk orang lain, mereka menjatuhkan hukuman atas diri mereka sendiri, dan Allah menyatakan bahwa hukuman ini adil. Dia menerima vonis mereka sendiri terhadap diri mereka sendiri. {MB 124.2}

Setan akan diadili berdasarkan gagasannya sendiri tentang keadilan. Ia memohon agar setiap dosa harus dihukum. Jika Tuhan mengampuni hukuman, katanya, ia bukanlah Tuhan yang benar atau adil. Setan akan menjalani penghakiman yang menurutnya harus dilaksanakan oleh Tuhan. (12LtMs, Ms 111, 1897, par. 40)

4. Biasakan berbicara baik tentang orang lain. Renungkanlah kualitas baik orang-orang yang Anda ajak bergaul, dan lihatlah sesedikit mungkin kesalahan dan kegagalan mereka. Ketika tergoda untuk mengeluh tentang apa yang dikatakan atau dilakukan seseorang, pujilah sesuatu dalam kehidupan atau karakter orang tersebut. Biasakanlah rasa syukur. Pujilah Tuhan atas kasih-Nya yang luar biasa dalam memberikan Kristus untuk mati bagi kita. Tidak ada gunanya memikirkan keluhan kita. Tuhan memanggil kita untuk memikirkan belas kasihan-Nya dan kasih-Nya yang tak tertandingi, agar kita dapat terinspirasi dengan pujian. {GW 479.1}

Pekerja yang sungguh-sungguh tidak punya waktu untuk berkutat pada kesalahan orang lain. Kita tidak mampu hidup dengan berkutat pada kesalahan atau kegagalan orang lain. Berkata jahat adalah kutukan ganda, yang lebih berat menimpa pembicara daripada pendengarnya. Dia yang menyebarkan benih perselisihan dan pertikaian, menuai buah yang mematikan dalam jiwanya sendiri. Tindakan mencari kejahatan pada orang lain justru akan menumbuhkan kejahatan pada mereka yang melihatnya. Dengan berkutat pada kesalahan orang lain, kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Namun dengan memandang Yesus, berbicara tentang kasih-Nya dan kesempurnaan karakter-Nya, kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Dengan merenungkan cita-cita luhur yang telah Dia tempatkan di hadapan kita, kita akan diangkat ke dalam suasana yang murni dan suci, bahkan hadirat Tuhan. Ketika kita tinggal di sini, keluarlah dari kita cahaya yang menyinari semua orang yang terhubung dengan kita. {GW 479.2}

5. Yohanes berusaha keras untuk menuntun orang-orang percaya agar memahami hak istimewa yang luhur yang akan datang kepada mereka melalui penerapan roh kasih. Kuasa penebusan ini, yang memenuhi hati, akan

mengendalikan setiap motif lain dan mengangkat pemiliknya di atas pengaruh dunia yang merusak. Dan ketika kasih ini dibiarkan berkuasa penuh dan menjadi kekuatan motif dalam kehidupan, kepercayaan dan keyakinan mereka kepada Allah dan cara Dia berurusan dengan mereka akan menjadi lengkap. Mereka kemudian dapat datang kepada-Nya dengan keyakinan iman yang penuh, mengetahui bahwa mereka akan menerima dari-Nya segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kebaikan mereka saat ini dan kekal. “Dalam hal inilah kasih kita disempurnakan,” tulisnya, “sehingga kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini. Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna menghilangkan ketakutan.” “Dan inilah keyakinan kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan doa kita, ... maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.” {AA 551.3}

“Dan jika seseorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pembela pada Bapa, yaitu Yesus Kristus yang benar. Dialah pendamaian untuk segala dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia.” “Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” Syarat-syarat untuk memperoleh belas kasihan dari Allah itu sederhana dan masuk akal. Tuhan tidak mengharuskan kita melakukan sesuatu yang berat untuk memperoleh pengampunan. Kita tidak perlu melakukan ziarah yang panjang dan melelahkan, atau melakukan penebusan dosa yang menyakitkan, untuk menyerahkan jiwa kita kepada Allah di surga atau untuk menebus pelanggaran kita. Dia yang “mengaku dan meninggalkan” dosanya “akan disayangi.” Amsal 28:13 {AA 552.1}

13 Dimeterai dengan KemuliaanNya

PELAJARAN 13



BACAAN TAMBAHAN:



“The Glory of God since 1888”
Articles and quotes by E. J. Waggoner and A. T. Jones, compiled by Leandro Pena.
<https://maranathamedia.com/book/view/glory-since-1888>

Saran Video:



The Sealing Message of God's loving character
<https://www.youtube.com/live/3xcwsbabXbA>



The Seal of God
<https://www.youtube.com/live/Id23RGyxooY>



The Glory of the Lord has risen
<https://www.youtube.com/live/olgB0BHxTYo>

Himne:

Hover O'er me, Holy Spirit
Spirit Song

AYAT HAFALAN:

Efesus 1:13-14

“Di dalam Dia kamu juga-- karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu. Di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu. Dan Roh itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik pusaka, untuk memuji kemuliaan-Nya.”



PERTANYAAN

1. Apa yang Tuhan ingin lakukan dalam diri kita saat kita memasuki Perjanjian Baru? Apa yang tidak boleh diajarkan seseorang kepada sesamanya? Mengapa? Apa yang akan Dia lakukan dengan dosa-dosa kita? **Ibrani 8:10-12.**

2. Bagaimana cara Tuhan bekerja di dalam diri kita? Apa satu-satunya hal yang harus kita lakukan? **Keluaran 19:5-6; Matius 6:33; Wahyu 3:20.**

3. Apa hasil dari Kristus yang tinggal di dalam hati kita? **2 Korintus 3:18; Roma 8:29-30. Catatan 1.**

4. Definisi kemuliaan Allah yang bagaimana yang dapat kita temukan dalam Alkitab? Istilah-istilah lain apa yang sebanding dengan kata 'kemuliaan'? **Keluaran 33:17-19. Catatan 2.**

5. Melalui siapakah Allah menyatakan kemuliaan-Nya? Terdiri dari apakah pernyataan tersebut? **Yohanes 1:14; 2:11; 17:4-10.**

6. Bagaimana kita harus mencari pengetahuan tentang Tuhan? Seberapa jauh pengetahuan tersebut akan menjangkau? **Hosea 6:3; Habakuk 2:14.** Bagaimana hal ini berhubungan dengan **2 Korintus 3:18**?

7. Kapankah Kemuliaan Tuhan akhirnya akan menerangi seluruh dunia? **Wahyu 17:12-18; 18:1-3. Catatan 3.**

8. Bagaimana Anda menggambarkan proses pemisahan yang akan dilakukan Allah dengan mereka yang akhirnya diubah dari kemuliaan kepada kemuliaan? **Wahyu 7:1-3. Catatan 4.**

9. Bagaimana Allah memeteraikan orang-orang pilihan-Nya? **Efesus 1:13; 4:30.**

10. Siapakah Roh Kudus? Siapakah satu-satunya yang merupakan gambar Allah dan cahaya kemuliaan-Nya? **2 Korintus 3:16-18; Galatia**

Ketika seseorang berpaling dari ketidaksempurnaan manusia, dan memandang Yesus, transformasi ilahi terjadi dalam karakternya. Ia memusatkan pandangannya kepada Kristus seperti pada cermin yang memantulkan kemuliaan Allah, dan dengan memandang, ia menjadi "diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar, seperti yang dilakukan oleh Roh Tuhan" (2 Korintus 3:18). "Jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus" (Roma 8:9). {TDG 46.3}

Alihkan pandangan Anda dari ketidaksempurnaan orang lain, dan arahkan pandangan Anda dengan teguh kepada Kristus. Dengan hati yang menyesal, pelajarilah kehidupan dan karakter-Nya. Anda tidak hanya perlu lebih tercerahkan, tetapi juga lebih bersemangat, agar Anda dapat melihat perjamuan yang ada di hadapan Anda, dan makan serta minum daging dan darah Anak Allah, yaitu Firman-Nya. Dengan mencicipi Firman kehidupan yang baik, dengan memakan roti kehidupan, Anda dapat melihat kuasa dunia yang akan datang, dan diciptakan kembali dalam Kristus Yesus. Jika Anda menerima karunia-karunia-Nya, Anda akan diperbarui menuju kekudusan, dan kasih karunia-Nya akan menghasilkan buah di dalam diri Anda untuk kemuliaan Allah. {TDG 46.4}

2. Kemuliaan Allah adalah karakter-Nya. Ketika Musa berada di gunung, dengan sungguh-sungguh memohon kepada Allah, ia berdoa, "Aku mohon, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." Sebagai jawaban, Allah menyatakan, "Aku akan membuat seluruh kegemilangan-Ku lewat di depanmu dan menyerukan nama Tuhan di depanmu; Aku akan memberi kasih karunia kepada siapa yang Kuberi kasih karunia dan akan mengasihani siapa yang Kukasihani." Kemuliaan Allah—karakter-Nya—kemudian dinyatakan: "Tuhan berjalan lewat dari depannya dan berseru: "TUHAN, Tuhan Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya, yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa; tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman" (Keluaran 33:18, 19; 34:6, 7). {AG 322.2}
3. Malaikat yang bersatu dalam pemberitaan pekabaran malaikat ketiga akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya. Suatu pekerjaan yang mencakup seluruh dunia dan memiliki kuasa yang tidak biasa dinubuatkan di sini.... Para hamba Allah, dengan wajah mereka yang berseri-seri dan bersinar dengan pengabdian yang kudus, akan bergegas dari satu tempat ke tempat lain untuk memberitakan pekabaran dari surga. Melalui ribuan suara, di seluruh bumi, peringatan akan diberikan.—The Great Controversy, 611, 612 (1911). {LDE 207.4}

Pesan dari malaikat setelah malaikat ketiga sekarang harus disampaikan ke seluruh bagian dunia. Pesan itu akan menjadi pesan panen, dan seluruh bumi

akan diterangi dengan kemuliaan Allah.—Surat 86, 1900. {LDE 208.1}

Ketika badai penganiayaan benar-benar melanda kita, ... maka pekabaran malaikat ketiga akan bergema menjadi seruan nyaring, dan seluruh bumi akan diterangi dengan kemuliaan Tuhan.—Testimonies for the Church 6:401 (1900). {LDE 208.2}

4. Meterai Allah yang hidup hanya akan diberikan kepada mereka yang memiliki karakter serupa dengan Kristus. {OFC 95.2}

Seperti lilin yang menerima kesan dari meterai, demikian pula jiwa harus menerima kesan dari Roh Allah dan mempertahankan gambar Kristus. {OFC 95.3}

Ketaatan kepada asas-asas perintah Allahlah yang membentuk karakter sesuai dengan keserupaan dengan Allah. {OFC 95.4}

Meterai hukum Allah ditemukan dalam perintah keempat. Dari kesepuluh perintah ini, hanya perintah ini yang memperlihatkan nama dan gelar Sang Pemberi Hukum. Perintah ini menyatakan bahwa Dia adalah Pencipta langit dan bumi, dan dengan demikian menunjukkan klaim-Nya untuk dihormati dan disembah di atas semua perintah lainnya. Selain perintah ini, tidak ada apa pun dalam Dasa Titah yang menunjukkan atas dasar otoritas siapa hukum itu diberikan. {OFC 95.5}

Begitu orang-orang Allah dimeteraikan di dahi mereka—bukan meterai atau tanda apa pun yang dapat dilihat, tetapi suatu penegasan dalam kebenaran, baik secara intelektual maupun rohani, sehingga mereka tidak dapat digoyahkan—begitu pula orang-orang Allah dimeteraikan dan dipersiapkan untuk goncangan, goncangan itu akan datang. Sesungguhnya, goncangan itu telah dimulai; penghakiman Allah sekarang sedang berlangsung di bumi, ... agar kita dapat mengetahui apa yang akan terjadi. {OFC 95.7}

5. Hanya dengan memandang Yesus, Anak Domba Allah, dan mengikuti jejak langkah-Nya, Anda dapat mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Allah. Ikutilah Dia, dan suatu hari Anda akan berjalan di jalan-jalan emas kota Allah. Anda akan melihat Dia yang telah menanggalkan jubah kerajaan-Nya dan mahkota kerajaan-Nya, dan menyamakan Diri-Nya sebagai manusia, datang ke dunia kita dan menanggung dosa-dosa kita, agar Dia dapat mengangkat kita dan memberi kita wahyu tentang kemuliaan dan keagungan-Nya. Kita akan melihat Dia secara langsung jika kita sekarang menyerahkan diri kita untuk dibentuk dan dibentuk oleh-Nya dan dipersiapkan untuk suatu tempat di kerajaan Allah. {TMK 364.3}

Mereka yang mengabdikan hidup mereka untuk melayani Tuhan akan hidup bersama-Nya sepanjang masa kekekalan. “Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka” (Wahyu 21:3).... {TMK 364.4}

Pikiran mereka diberikan kepada Tuhan di dunia ini; mereka melayani Dia dengan hati dan intelek mereka, dan sekarang Dia dapat menaruh nama-

Nya di dahi mereka. “Dan tidak akan ada malam di sana; ... karena Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya” (Wahyu 22:5). Mereka tidak masuk seperti orang-orang yang mengemis tempat di sana, karena Kristus berkata kepada mereka, “Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan” (Matius 25:34). Dia menjadikan mereka sebagai anak-anak-Nya, dengan berkata, Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu. Mahkota keabadian diletakkan di dahi para pemenang. Mereka mengambil mahkota mereka dan melemparkannya di kaki Yesus, dan sambil memegang kecapi emas mereka, mereka memenuhi seluruh surga dengan musik yang kaya dalam nyanyian pujian kepada Anak Domba. Kemudian “mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka.” 30 {TMK 364.5}

6. Ayat ini menunjuk ke masa ketika pengumuman tentang kejatuhan Babel, sebagaimana disampaikan oleh malaikat kedua dalam Wahyu 14 (ayat 8), akan diulangi, dengan penyebutan tambahan tentang kerusakan yang telah memasuki berbagai organisasi yang membentuk Babel, sejak pekabaran itu pertama kali diberikan, pada musim panas tahun 1844. Kondisi mengerikan dari dunia keagamaan dijelaskan di sini. Dengan setiap penolakan terhadap kebenaran, pikiran orang-orang akan menjadi lebih gelap, hati mereka lebih keras kepala, sampai mereka terjebak dalam keteguhan hati yang tidak percaya. Dalam menentang peringatan yang telah diberikan Allah, mereka akan terus menginjak-injak salah satu perintah dari Sepuluh Perintah, sampai mereka dituntun untuk menganiaya orang-orang yang menganggapnya suci. Kristus diremehkan dalam penghinaan yang dilakukan terhadap firman-Nya dan umat-Nya. Ketika ajaran-ajaran spiritualisme diterima oleh gereja-gereja, pengekanan yang dipaksakan pada hati yang bersifat jasmani disingkirkan, dan pengakuan agama akan menjadi jubah untuk menutupi kejahatan yang paling hina. Kepercayaan kepada manifestasi rohani membuka pintu bagi roh-roh yang menggoda dan doktrin-doktrin setan, dan dengan demikian pengaruh malaikat-malaikat jahat akan terasa di dalam gereja-gereja. {GC 603.2}
- Sungguh menakutkan masalah yang akan dihadapi dunia ini. Para penguasa bumi, yang bersatu untuk berperang melawan perintah-perintah Allah, akan menetapkan bahwa "semua orang, baik kecil maupun besar, kaya maupun miskin, merdeka maupun budak" (Wahyu 13:16), harus menyesuaikan diri dengan adat istiadat gereja dengan menaati hari Sabat yang palsu. Semua orang yang menolak untuk menaatinya akan dikenai hukuman perdata, dan akhirnya akan dinyatakan bahwa mereka layak dihukum mati. Di sisi lain, hukum Allah yang memerintahkan hari istirahat Sang Pencipta menuntut ketaatan dan mengancam murka terhadap semua orang yang melanggar perintah-perintahnya. {GC 604.2}

Dengan masalah yang telah jelas di hadapannya, siapa pun yang menginjak-injak hukum Allah untuk menaati peraturan manusia menerima tanda binatang; ia menerima tanda kesetiaan kepada kuasa yang ia pilih untuk ditaati sebagai ganti Allah. Peringatan dari surga adalah: "Jikalau seorang menyembah binatang dan patungnya itu, dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya." Wahyu 14:9, 10. {GC 604.3}

Tetapi tidak seorang pun dibuat menderita murka Allah sampai kebenaran telah dibawa pulang ke dalam pikiran dan hati nuraninya, dan telah ditolak. Ada banyak orang yang tidak pernah memiliki kesempatan untuk mendengar kebenaran khusus untuk saat ini. Kewajiban perintah keempat tidak pernah ditetapkan di hadapan mereka dalam terang yang sebenarnya. Dia yang membaca setiap hati dan mencoba setiap motif tidak akan membiarkan siapa pun yang menginginkan pengetahuan tentang kebenaran, tertipu mengenai masalah-masalah kontroversi. Keputusan itu tidak boleh dipaksakan kepada orang-orang secara membabi buta. Setiap orang harus memiliki cukup terang untuk membuat keputusannya dengan cerdas. {GC 605.1}



For more information we invite you
to access our website:

www.tiempodereunion.com

 Youtube Channel: **Tiempo de Reunión**

LIVE STREAMS

Every Friday (start of Saturday)

6:00 pm
México
Honduras
Guatemala
Costa Rica

7:00 pm
Colombia
Perú
EEUU Est.

8:00 pm
Venezuela
Bolivia
Puerto Rico

9:00 pm
Argentina
Uruguay
Chile

  /TiempodeReunión